



**PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG
AKIDAH MENURUT M. QURAIISH SHIHAB
DAN MUSTHAFA UMAR
(Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MUHAMMAD IKBAL TAUFIQ

NIM :11930211128

Dosen Pembimbing I:

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

Dosen Pembimbing II:

Suja'i Sarifandi, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/ 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG KEDAH-MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DAN MUSTHAFA UMAR (Studi Komparatif Audiovisual)

Nama : Muhamad Ikbal Taufiq
NIM : 11930211128

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2024

Dekan,



Dr. Jamahuddin, M. Ush

NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Agus Eirdaus Chandra, Lc., M.A.
NIP. 198508292015031002

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S.Th. L., M.Pd.I
NIDN. 2018078601

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A.
NIP. 197912172011011006

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengalihan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.



Dr. H. MASYHURI PUTRA, Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari/i

A.n. Muhamad Ikbal Taufiq

Kepada Yth.

DEKAN Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Muhamad Ikbal Taufiq

NIM : 11930211128

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab Dan Musthafa Umar (Study Komparatif Audiovisual)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Pekanbaru, 13 Desember 2023

Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

NIP.197104272007011019

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ikbal Taufiq
NIM : 11930211128
Tempat/Tgl.Lahir : Raja Bejamu, 01 Juni 2000
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Audiovisual)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Muhamad Ikbal Taufiq
NIM. 11930211128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang...

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa kita junjungkan kepada Baginda Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat Islam dari zaman jahiliyah kepada zaman ilmu pengetahuan yang sekarang kita rasakan.

Pada pembahasan Skripsi ini ditulis untuk mengetahui penafsiran ayat al-Qur'an tentang akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar (Studi Komparatif Audiovisual). Tulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua, Ayahanda Supianto dan Ibunda Intan Sabariah yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, yang mana keduanya telah susah payah memberi dukungan dan do'a penuh kepada penulis baik dari segi material dan non material. Tidak ada kata yang bisa terucap selain terimakasih banyak yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sepenuhnya, semoga Allah selalu melindungi kalian dan melapangkan segala urusannya.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada bapak Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I ibu Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
4. Bapak H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan bapak Afriadi Putra, S. Th.I., M. Hum selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Bapak H. Nixson Husin., Lc., M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Masyhuri Putra., Lc., M.Ag selaku pembimbing satu yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Suja'i Sarifandi., M.Ag selaku pembimbing dua yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan angkatan 2019 jurusan Ilmu al-Qur'an Tafsir Fakultas Ushuluddin yang selalu berbagi informasi dan pengetahuannya, serta juga sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan kelas IAT C dan terkhusus sahabatku Naufal Akram yang sudi bertukar pikiran, berbagi dan saling memotivasi dalam segala hal, semoga kita semua sukses dan diberi keberkahan selalu oleh Allah SWT. Maaf jika selama perkuliahan kita bersama ada salah kata atau perlakuan yang kurang berkenan di hati teman-teman dan terimakasih telah banyak membantu ketika proses belajar mengajar.
10. Teman-teman KKN di Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan (Wahyudi, Jhohandra, Widayati Naskirin) yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, segalanya kita kembali kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan. Karena segala sesuatu tergantung kepada ketentuan dan ketetapan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon maaf karena diri ini masih belajar dan tidak lepas dari melakukan kesalahan. Semoga penulis dapat memberikan kemanfaatan terhusus untuk diri sendiri, masyarakat dan untuk pembaca.

Pekanbaru, 18 Desember

2023

Muhamad Ikbal Taufiq
NIM: 11930211128

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	'
ﺙ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﺡ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺶ	Sy	ﻪ	'
ﺷ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dloimah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = يي misalnya خير menjadi khayrun

Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI	VI
DAFTAR ISI	VIII
ABSTRAK	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Tafsir.....	11
2. Sejarah Perkembangan Tafsir di Indonesia.....	13
3. Sumber-Sumber Tafsir.....	15
4. Metode Tafsir.....	22
5. Pengertian Akidah.....	22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Urgensi Akidah	25
7. Pengertian Audiovisual	25
8. Biografi M Qurasih Shihab	26
9. Biografi Musthafa Umar	29
10. <i>Channel YouTube</i> Quraish Shihab	31
11. <i>Channel YouTube</i> Kajian Tafsir al-Ma'rifah	31
B. Tinjauan Pustaka	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Metode Penelitian	36
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar Menggunakan Media Audiovisual	40
1. Identifikasi Tafsir Audiovisual Terhadap Ayat-Ayat Tentang Akidah.....	41
2. Iman Kepada Allah	42
3. Iman Kepada Hari Akhir.....	55
B. Persamaan Dan Perbedaan Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab Dan Musthafa Umar Menggunakan Tafsir Audiovisual.	61
1. Persamaan Penafsiran.....	61
2. Perbedaan Penafsiran	64
C. Hikmah Dan Pengajaran Iman kepada Allah Dan Hari Akhir.....	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penafsiran ayat-ayat akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar melalui audiovisual, serta persamaan dan perbedaan dari kedua penafsiran tersebut. Penggunaan media baru dalam penyampaian Tafsir berupa audiovisual yang memudahkan untuk mencari penjelasan sebuah ayat menjadi latar belakang penulis memilih judul ini. Penelitian jenis *library research* menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat *netnografi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama* Penafsiran M. Quraish Shihab dalam surah al-Ikhlâs ayat 1-4, yaitu beriman kepada Allah berupa mempercayai adanya Allah yang Maha Esa, satu-satunya Tuhan tempat meminta pertolongan, Maha Suci dari memiliki sifat lemah, dan tidak sama dengan sesuatu apapun. Sementara penafsiran Musthafa Umar dalam surah al-Baqarah ayat 163-164, yaitu Allah bersifat Maha Esa dalam pengertian mustahil ada Tuhan yang ke-2 dan seterusnya. Bukti adanya Allah yaitu adanya alam semesta maka hanya Allah yang mampu menciptakannya. Adapun tentang beriman kepada hari akhir menurut M. Quraish Shihab yakni mempercayai adanya hari setelah hancurnya alam semesta serta kejadian-kejadian yang ada setelahnya. Sementara penafsiran Musthafa Umar pada al-Hajj ayat 1-4 yaitu mengimani adanya hari kiamat serta peristiwa dahsyat yang terjadi. Percaya adanya hari kiamat sebab Allah yang memberitahu adanya hari tersebut maka wajib percaya adanya hari kiamat. *Kedua*, Persamaan kedua penafsiran ini sama-sama menggunakan metode *Tahlili* dan *Maudhu'i* dan corak penafsiran yang digunakan *Adabi wal Ijtima'i*, serta kecenderungan akidah kedua mufasir sama-sama mengarah kepada sunni. Sementara perbedaan kedua penafsiran ini yaitu M. Quraish Shihab terkadang juga menggunakan metode *Ijmali* dalam menafsirkan ayat, serta Musthafa Umar juga cenderung menganut tauhid *Uluhiyah* dan *Rububiyah*.

Kata Kunci: Tafsir Audiovisual, M. Quraish Shihab, Mustafa Umar, Iman kepada Allah, Iman kepada Hari Akhir.

الملخص

هذا البحث يدرس في تفسير آيات العقيدة في منظور محمد قريش شهاب ومصطفى عمر في الوسائل السمعية البصرية مع ذكر أوجه التشابه والاختلاف بينهما. انطلق هذا البحث من ظواهر استعملت الوسائل السمعية البصرية في التفسير حيث يسهل للناس البحث عن تفسير الآيات. وتعتبر هذا البحث دراسة مكتوبة مستخدمة منهج المقارن والنوعي. ونتائج البحث تشير إلى ما يلي: أولاً، إن تفسير محمد شهاب لسورة الإخلاص آية ١ - ٤ يبين أن الإيمان بالله هو التصديق بوجوده الواحد الأحد، المستعان به، وتعالى عن الصفات الضعيفة، وليس كمثله شيء. بينما كان مصطفى عمر يفسر آية ١٦٣ من سورة البقرة بأن الله تعالى أحد بمعنى استحالة وجود الإله غيره. وأما دليل وجوده فهو وجود العالم، ولم يكن قارا في خلقه غير الله. وأما الإيمان باليوم الآخر عند محمد قريش شهاب فهو التصديق بوجود يوم البعث بعد فناء هذا العالم مع كل ما سيحدث بعده. وكان مصطفى عمر يفسر سورة الحج ١-٤ بالإيمان بوجود يوم القيامة مع الحادثة العظمى فيها. وثانياً، أوجه التشابه بين التفسيرين كلاًهما استخدمت المنهج التحليلي والموضوعي مع لون الأدبي والاجتماعي، ويميل كل من المفسرين إلى عقيدة أهل السنة. وأما أوجه الاختلاف بينهما فهي أن محمد قريش شهاب قد استخدم أحياناً المنهج الإجمالي في تفسير الآيات، بينما كان مصطفى عمر يميل إلى توحيد الألوهية والربوبية.

الكلمات الدليلة: التفسير السمعي البصري، محمد قريش شهاب، مصطفى عمر، الإيمان بالله، الإيمان باليوم الآخر

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan bentuknya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discussed the interpretation of *aqidah* verses according to M. Quraish Shihab and Musthafa Umar through audiovisuals, as well as the similarities, and differences between the two interpretations. The use of new media in delivering the interpretation in the form of audiovisuals which eased to find an explanation of a verse was the background for the author to choose this title. Comparative method was used in this library research with qualitative approach that was netnographic. The research findings showed that, first, the interpretation of Surah Al-Ikhlâs verses 1-4 by M. Quraish Shihab is faith in Allah in the form of believing in the existence of Allah Almighty, the only God to ask for help, Most Holy from having a weak characteristic, and not the same as anything else. Meanwhile, Musthafa Umar's interpretation of Surah Al-Baqarah verses 163-164 is that Allah is Almighty in the sense that it is impossible for the second God and so on. The proof of the existence of God is that the existing universe, so only God is able to create it. Believing in the last day according to M. Quraish Shihab is believing in the existence of a day after the destruction of the universe and the events that follow. Meanwhile, Musthafa Umar's interpretation of Al-Hajj verses 1-4 is to believe in the doomsday and the terrible events that will occur. Believing in the existence of the doomsday is because Allah is the one who announced the existence of that day, so you must believe in the existence of the doomsday. Second, the similarities between these two interpretations were that they both use *Tahlili* and *Maudhu'i* methods, and the style of interpretation used was *Adabi wal Ijtima'i*, as well as the tendency of the two interpreters' *aqidah* was Sunni. Meanwhile, the difference between these two interpretations was that M. Quraish Shihab sometimes also used *Ijmali* method in interpreting verses, and Musthafa Umar also tended to adhere to *Uluhiyah* and *Rububiyah* monotheism.

Keywords: Audiovisual Interpretation, M. Quraish Shihab, Mustafa Umar, Faith in Allah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur yang dinilai ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an diturunkan kurang lebih selama 23 tahun secara berangsur-angsur. Hikmah dibalik diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur adalah karena memang tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk memperbaiki manusia, baik berupa penjelasan, sanggahan terhadap kaum musyrik, teguran, ancaman, kabar gembira, dan seruan.¹

Mengenai tahap-tahap turunya Al-Qur'an para terdapat beberapa pendapat para ulama seperti Imam al-Syatibi berpendapat bahwa mula-mula Al-Qur'an turun pada malam *lailatul Qadar* setelah itu turun berangsur-angsur secara periodik.² Pendapat ini berdasarkan firman Allah Ta'ala:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Sesungguhnya kami telah menurunkan (Al-Qur'an) pada malam lailatul Qadar.³

Pendapat lain mengatakan bahwa Al-Qur'an turun melalui tiga tahap; pertama dari *Lauh al-Mahfudz*, kedua di turunkan kelangit dunia disimpan di sebuah tempat yang bernama *Bait al-Izzah*, ketiga dari *Bait al-Izzah* kepada Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur selama 23 tahun.⁴ Tahap yang pertama yaitu dari *Lauh al-Mahfudz* berdasarkan firman Allah Ta'ala;

بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَّجِيدٌ ۝ ٢١

¹Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an; Pengantar ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Depok, kencana 2017) cet. 1, hlm. 34.

²*Ibid.*, hlm. 35.

³LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 903.

⁴Kadar M.Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan (yang didustakan itu) al-Qur'an yang mulia yang (tersimpan) dalam (tempat) yang terjaga (Lauh al-Mahfudz)⁵

Yang kedua yaitu dari *Lauh al-Mahfudz* ke langit pertama yang disebut dengan baitul izzah, hal ini dijelaskan dalam al-Qur'an di beberapa tempat Qs. al-Qadar ayat 1, Qs. al-Duhkan ayat 3, Qs Al-Baqarah ayat 185. yang ketiga yaitu dari *Bait al-Izzah* kepada Nabi Muhammad Saw secara berangsur-angsur. hal ini bermaksud supaya mudah dihafal oleh Nabi Muhammad dan karena al-Qur'an merupakan solusi dalam berbagai permasalahan yang muncul oleh karena itu al-Qur'an terkadang diturunkan pada masalah-masalah tertentu atau kejadian-kejadian tertentu seperti surah al-Lahab turun setelah abu lahab mencerca Nabi Muhammad SAW., ketika berdakwah diatas bukit lalu Abu Lahab berkata kepada Nabi Muhammad "Celakalah engkau wahai Muhammad!! Karena inilah engkau mengumpulkan kami disini?" maka setelah itu turunlah wahyu surah al-Lahab ayat pertama.

Sebagai kitab suci umat islam, al-Qur'an memiliki peran yang sangat fundamental. Agar dapat difahami umat islam berusaha mengkaji, memahami serta menafsirkan al-Qur'an. usaha tersebut sejak awal mula turunnya al-Qur'an hingga saat ini, islam terus berusaha beradaptasi menyesuaikan dengan dinamika perkembangan zaman. dengan demikian umat islam sebagai konsumen tafsir terus melakukan upaya agar al-Qur'an dapat terus difahami.

Hadirnya teknologi internet sudah tidak asing lagi bagi kehidupan manusia saat ini. jaringan internet merupakan jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga segala jenis informasi dapat dikomunikasikan secara global dan sangat mudah didapatkan. Hadirnya teknologi internet menjadi salah satu kebutuhan manusia yang ingin mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia baik informasi terkait pendidikan, berita dunia, politik dan sebagainya. Adanya teknologi telah membuka dunia baru bagi kehidupan umat manusia seperti interaksi sosial,

⁵ LPMQ, *Al-Qur'an ...*, hlm.888.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuka jaringan bisnis dunia tanpa batas hingga melakukan jual beli melalui teknologi internet.⁶

Berkembangnya media juga berdampak pada berkembangnya kajian tafsir al-Qur'an. Berkaitan dengan media, Mc Luhan membagi sejarah media menjadi empat periode. Pertama, *tribe age* atau disebut dengan era kesukuan dimana pada era ini transmisi komunikasi menggunakan panca indra seperti pendengaran, penciuman dan perasa. Budaya lisan pada era ini menjadi medium untuk menyampaikan pesan dari satu pihak kepada pihak yang lain. Kedua, era tulisan atau disebut dengan *literacy age* dimana manusia sudah mengenal tulisan oleh sebab itu indra yang ditekankan terletak pada indra penglihatan. Ada beberapa media yang digunakan manusia dalam menuliskan informasi pada era ini seperti menulis pada bongkahan batu, kertas, pelepah kurma dan sebagainya. Ketiga, *print age*. Penemuan mesin cetak menjadi titik awal dari perluasan era tulisan yang muncul sebelumnya. Kehadiran mesin cetak memungkinkan seseorang untuk mendapatkan salinan dari tulisan, pengumuman, buku dan sebagainya dalam jumlah besar. Bahkan pada era cetak seseorang dapat menyimpan informasi lebih permanen. Keempat, *elektronik age* dimana pada era ini manusia mengirimkan informasi atau pesan menggunakan media elektronik seperti mengirimkan pesan melalui email, sms, whatsapp dan sebagainya. Menggunakan media elektronik memudahkan seseorang untuk mengirimkan pesan kepada orang lain tanpa ruang dan waktu yang terbatas.⁷

Pada era sekarang ini seiring dengan majunya perkembangan teknologi maka muncul lah sarana pembelajaran berbasis digital atau visual. Salah satu contoh pembelajaran melalui media digital adalah tafsir online, ada beberapa bentuk penafsiran melalui media online ini seperti tafsir berbasis website, tafsir yang ditulis melalui media sosial seperti aplikasi *Facebook* , tafsir yang disuguhkan dalam bentuk audiovisual seperti melalui *YouTube*,

⁶ Sutirman, "Pemanfaatan Internet Dalam Dunia Pendidikan" Vol. 6, No. 3, September 2006, hlm. 200.

⁷ Muhammad Miftahudin, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia," Nun, No.2, (2020): 120-122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tafsir online berbentuk aplikasi yang pada sekarang telah banyak bermunculan aplikasi-aplikasi yang membahas kitab tafsir baik fokus terhadap penafsiran ulama tertentu maupun berupa kombinasi dengan beberapa ulama dan masih banyak lagi media-media sosial yang digunakan untuk mengembangkan tafsir seperti Instagram, twitter dan lain sebagainya.

Maka fenomena ini membuktikan bahwa kajian al-Qur'an terus berkembang seiring berkembangnya zaman. al-Qur'an bagaikan Samudra yang tak ada tepinya, kandungannya tak habis sebanyak apapun dijelaskan atau dibahas. Sesuai dengan sifatnya *shalih likulli zaman wal makan* kajian tentang tafsirnya akan terus berkembang sesuai fenomena dan permasalahan yang ada termasuk juga era internet di masa sekarang ini.

Channel Tafaqquh merupakan akun media sosial yang berisikan konten-konten kajian dakwah yang notabene nya di isi oleh para alumni al-Azhar Kairo tidak hanya berupa kajian keagamaan seperti kajian akidah, tafsir, namun juga berisi kajian tajwid al-Qur'an dan tahsin, juga masih banyak lagi kajian dalam bidang-bidang keilmuan lainnya⁸. Salah satu pengisi dakwah kajian dalam akun *Channel* Tafaqquh adalah Musthafa Umar yang biasanya beliau mengisi kajian tentang tafsir ayat-ayat al-Qur'an yang bermacam-macam tema di antaranya tema akidah dan lain sebagainya. Kajian Musthafa Umar juga terdapat pada *Channel* Kajian Tafsir al-Ma'rifah bahkan ini lebih banyak membahas tentang penafsiran-penafsiran beliau sebab ini sifatnya lebih khusus.⁹

Di *Channel* yang lain juga ada banyak konten-konten yang berisikan dakwah-dakwah kajian baik berupa kajian yang dilaksanakan secara non virtual seperti tabligh akbar, pengajian rutin yang diadakan di masjid-masjid maupun musala lalu direkam kemudian diunggah di *Channel YouTube*nya maupun kajian yang memang dilakukan antara pendakwah dan kamera saja. Contohnya seperti akun *Channel YouTube* yang bernama Quraish Shihab,

⁸ Tafaqquh Online- Cara yang benar membaca al-Fatihah – Ustadz Hardi Damri, di akses 15 Desember 2022 <https://YouTube.com/c/TafaqquhOnline>.

⁹ Kajian Tafsir al-Ma'rifah- Musthafa Umar Diakses pada 15 Januari 2023 <https://YouTube.com/c/KajianTafsiral-Ma'rifah>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam *Channel* tersebut memuat kajian-kajian virtual yang di isi oleh beliau sendiri yaitu M. Quraish Shihab.¹⁰

Kedua ulama yang penulis sebutkan diatas sama-sama memiliki karya tulis berupa kitab tafsir. Musthafa Umar dengan kitab nya yang bernama *Tafsir al-Ma'rifah* dan M. Quraish Shihab Dengan karyanya yang berjudul *Tafsir al-Mishbah*, kedua kitab tafsir tersebut dikembangkan melalui media cetak dan media online seperti aplikasi berbasis android, media sosial seperti *Facebook* dan juga *YouTube*. Ketika penafsiran disampaikan melalui audiovisual tentu memiliki pergeseran gaya bahasa yang disampaikan dari kitab yang tertulis, bagaimanakah karakter masing-masing dari dua ulama ini dalam menyampaikan penafsirannya melalui media online?

Ketika dilihat dari materi penyampaian kedua ulama ini maka tak terlepas pembahasan mengenai tema-tema akidah yang tentunya memiliki karakteristik yang berbeda baik segi penyampaian, metode penafsiran kesesuaian dengan kitab tafsirnya dan lain sebagainya. Ada banyak pembahasan mengenai akidah yang dibahas oleh Musthafa umar maupun M. Quraish Shihab. Secara umum pembahasan-pembahasan mengenai akidah yang disampaikan oleh Musthafa Umar dan M. Quraish Shihab melalui audiovisual ditampilkan berdasarkan tema-tema dan ada juga ditampilkan dengan penafsiran ayat-ayat tertentu. Berikut ayat-ayat yang dibahas kedua ulama tersebut berkaitan tentang akidah.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

¹⁰ “Quraish Shihab-M. Quraish Shihab”, diakses pada 15 Desember 2022. <https://YouTube.com/c/QuraishShihab>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha hidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Mahatinggi lagi Maha Agung.¹¹ (Qs. al-Baqarah: 255).

تَبْرَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۝
 (۱) الَّذِي لَهُ مَلِكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهٗ
 شَرِيْكٌ فِى الْمُلْكِ وَاَخْلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرُهٗ تَفْدِيْرًا (۲) وَاَتَّخِذُوْا مِنْ دُوْنِهٖ
 اِهْلًا لَا يَخْلُقُوْنَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُوْنَ وَلَا يَمْلِكُوْنَ لِاَنْفُسِهِمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا
 وَلَا يَمْلِكُوْنَ مَوْتًا وَلَا حَيٰوةً وَلَا نُسُوْرًا (۳)

1. Maha berlimpah anugerah (Allah) yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. 2. (Yaitu Zat) yang milik-Nyalah kerajaan langit dan bumi, (Dia) tidak mempunyai anak, dan tidak ada satu sekutu pun dalam kekuasaan-Nya). Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat. 3. Mereka mengambil sembah selain Dia, padahal mereka (sembahan itu) tidak dapat menciptakan apa pun. Bahkan, mereka sendiri diciptakan dan tidak Kuasa untuk (menolak) bahaya terhadap dirinya, tidak dapat (mendatangkan) manfaat, serta tidak Kuasa mematikan, menghidupkan, dan tidak (pula) membangkitkan.¹²

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۝ (۱) اللّٰهُ الصَّمَدُ ۝ (۲) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۝ (۳) وَلَمْ
 يَكُنْ لَهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۝ (۴)

Katakanlah: “Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak

¹¹ LPMQ, *Al-Qur'an...*, hlm. 56.

¹² *Ibid.*, hlm 511.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.¹³ (Qs. al-Ikhlâs: 1-4)

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ
يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ لَهُمْ أَجَلًا لَا رَيْبَ فِيهِ فَأَبَى الظَّالِمُونَ إِلَّا كُفُورًا قُلْ
لَوْ أَنَّكُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّيَ إِذَا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ ۗ
وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَنُورًا

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwasanya Allah yang menciptakan langit dan bumi adalah Kuasa (pula) menciptakan yang serupa dengan mereka, dan telah menetapkan waktu yang tertentu bagi mereka yang tidak ada keraguan padanya? Maka orang-orang zalim itu tidak menghendaki kecuali kekafiran. Katakanlah: "Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya". Dan adalah manusia itu sangat kikir.¹⁴ (Qs. al-Isra': 99-100).

Akidah merupakan aspek yang penting dalam kehidupan. Jika Islam dan seluruh aspek ajarannya diibaratkan sebuah bangunan maka akidah adalah pondasi dari bangunan tersebut, syarat diterima amal adalah iman kata lain nya adalah akidah atau keyakinan dan masih banyak lagi urgensi akidah. Oleh karena itu penulis tertarik ingin membahas **PENAFSIRAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG AKIDAH MENURUT M. QURAIISH SHIHAB DAN MUSTHAFA UMAR** (Studi Komparatif Tafsir Audiovisual)

3. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengertian judul, maka terdapat beberapa istilah dalam judul ini berupa:

1. Akidah, yaitu pokok keyakinan yang mendasar bagi tiap-tiap seseorang di dalam hatinya serta ia yakini dengan keyakinan yang kuat seperti dua utas tali yang diikat menjadi satu-satu kesatuan yang kuat.

¹³ *Ibid.*, hlm. 913.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 408.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Studi Komparatif, yaitu penelitian yang membahas tentang suatu objek dengan cara membandingkan dua variabel atau lebih untuk mendapatkan fakta persamaan dan perbedaan suatu objek guna mendapatkan kesimpulan berupa teori tertentu.
3. Tafsir Audiovisual, yaitu penyampaian makna kandungan ayat-ayat al-Qur'an melalui sarana rekaman video yang menampilkan rupa mufasir beserta suaranya.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dampak perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan dan dakwah;
2. Penafsiran al-Qur'an melalui media sosial;
3. *YouTube* sebagai sarana Penyampaian Tafsir;
4. Urgensi akidah.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan pembahasan dalam sebuah penelitian, sehingga objek tertentu akan dapat diteliti secara spesifik untuk mendapatkan pemahaman secara utuh dan terbebas dari interpretasi yang meluas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terfokus terhadap analisis penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang akidah mengenai iman kepada Allah dan hari akhir menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar menggunakan Audiovisual.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapatlah rumusan masalah yang menjadi tolak ukur penelitian yang akan dilakukan yakni:

1. Bagaimana Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an tentang akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar menggunakan Audiovisual?
2. Bagaimana persamaan dan Perbedaan Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an tentang akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan Audiovisual?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini tidak lain adalah untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang telah dibuat pada rumusan masalah diatas yakni:

1. Bagaimana Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an tentang akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar menggunakan Audiovisual
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an tentang akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar menggunakan Audiovisual

G. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap kelak hasil penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu:

Diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang bagaimana Konsep akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar, serta pengetahuan tentang penafsiran melalui audiovisual beserta fungsi-fungsi yang lainnya.

2. Sedangkan secara praktis, yaitu:

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan dalam pembangunan umat baik secara moral maupun spiritual dengan adanya pembahasan mengenai akidah, karena penulis yakin dengan semakin bagusnya akidah maka semakin baguslah ibadah serta muamalah seseorang. Akidah merupakan pondasi yang penting bagi umat islam, serta dengan adanya penelitian ini juga dapat menambah rujukan bagi Mahasiswa dalam membahas materi yang terkait seputar penafsiran audiovisual.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I: Merupakan Pendahuluan, yang di dalamnya berisikan Latar Belakang, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan. Pada Bab ini akan memberikan gambaran isi skripsi yang akan penulis bahas, dan teknik (cara) penulis dalam menganalisis permasalahan yang akan penulis teliti.

BAB II: Tinjauan Kepustakaan (Kerangka Teori). Berisikan tinjauan Pustaka yang bertujuan untuk memaparkan landasan teoritis dan informasi terdapat variabel-variabel pada judul penelitian. Pada bab ini, penulis akan membagikan menjadi Terkait, Studi Komparatif penafsiran M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar tentang akidah melalui penafsiran audiovisual.

BAB III: Berisikan Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber data Penelitian seperti sumber primer dan sekunder, Teknik Pengumpulan Data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Pada bab ini berisikan hasil dari analisis terhadap kajian Mushtafa Umar dan M. Quraish Shihab dari masing-masing *Channel* kedua tokoh tersebut yang berfokus kepada materi-materi yang berkaitan tentang tema-tema akidah. Pada bab ini juga penulis juga memaparkan biografi Musthafa Umar dan M. Quraish Shihab.

BAB V: Berisikan kesimpulan dan diakhiri dengan saran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tafsir

Tafsir secara bahasa merupakan *mashdar* dari kata kerja *Fassara-yufassiru- Tafsiran* (فسر -يفسر -تفسير) yang bermakna *al-Kasyfu* (الكشف) atau menyingkap, *al-idhah* (الإيضاح) yang artinya menjelaskan, dan *al-Bayan* (البيان) artinya keterangan¹⁵, Shalahuddin Abdul Fatah al-Khalidi mengutip pendapat al- Imam ar-Raghib al- Shafhani bahwa makna lain dari tafsir adalah *Izhar al-Ma'na al-Ma'qul* (المعقول إظهار المعنى) artinya menampakan makna rasional.¹⁶

Sedangkan menurut istilah tafsir ada beberapa definisi yang berkembang di kalangan pakar ilmu al-Qur'an, Imam al-Zarkasyi mendefinisikan tafsir sebagai berikut:

علم يبحث فيه عن أحوال القرآن المجيد من حيث دلالاته على مراد
الله تعالى بقدر الطاقة البشرية

Ilmu yang membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an yang mulia, di segi dalalahnya (indikasi maknanya) sebagaimana yang dimaksud oleh Allah Ta'ala sesuai dengan kemampuan manusia.¹⁷

Selain definisi di atas juga terdapat definisi lain menjelaskan mengenai tafsir seperti Muhammad Husain al-Dzahabi mengutip pendapat sebagian para ulama bahwa tafsir adalah:

¹⁵ Musa'id bin sulaiman bin Nashir Al-Thayyar, *al-Tahrir fi ushul al-Tafsir* (Jeddah: Markaz al- Dirasat wa Al- Ma'limat al- Qur'aniyah, 2014), hlm. 14.

¹⁶ Shalah Abdul Fatah Al-Kholidi, *Al-Tafsir wa Al-Ta'wil fi Al- Qur'an* (Yordania: Dar Al- Nafais, 1996), hlm.23.

¹⁷ Badruddin Al-Zarkasyi, *Al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an* (Beirut: Dar Ihya' al-Kutub al-'Aabiyah, 1957), jilid 1, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

علم يبحث فيه أحوال القرآن المجيد، من حيث دلالاته على مراد الله تعالى، بقدر الطاقة البشرية

Ilmu yang membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan al-Qur'an yang mulia, dari segi dalalahnya (indikasi maknanya) sebagaimana yang di maksud oleh Allah Ta'ala sesuai dengan kemampuan manusia.¹⁸

Maka oleh karena itu tafsir berfungsi untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan tentang kandungan makna al-Qur'an, sesuai dengan kemampuan para mufasir dan karena kemampuan mufasir berbeda beda maka berbeda-beda pula penafsiran yang dihasilkan oleh masing-masing mufasir. hal tersebut selaras dengan Syekh Muhammad bin rizqi bin Abdul Naser bin Tarhouni mengutip pendapat imam Zarkasyi mengenai definisi tafsir bahwa tafsir yaitu:

علم يفهم به كتاب الله المنزل على محمد صلى الله عليه وسلم وبيان معانيه واستخراج أحكامه و حكمه

Suatu ilmu untuk memahami kitab Allah (al-Qur'an) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shalallahu'alaihiwasalam dan penjelasan kandungan maknanya dan mengeluarkan hukum-hukumnya serta hikmah-hikmah nya.¹⁹

Masih terdapat banyak definisi-definisi yang lainnya mengenai tafsir berdasarkan sudut pandang yang berbeda oleh para ulama. Menurut hemat penulis, dari sekian banyak definisi tafsir makna hakikat tafsir adalah sebuah intisari yang menjelaskan makna lafaz-lafaz yang ada di dalam al-Qur'an yang mampu menjelaskan maksud dan tujuan al-Qur'an sehingga dapat dipahami dan diamalkan isinya. Intisari tafsir adalah sebuah proses dari masa

¹⁸ Muhammad Husain Al-Dzahabi, *Al-Tafsir wa al-Mufasirun* (Kairo: Maktabah Wahbah, 1976, jilid.1, hlm. 7.

¹⁹ Muhammad bin Rizqi bin Tarhouni, *Al- Tafsir wa Al-Mufasirun fi Gharbi Afrika* (Arab Sudi: Dar Ibn al-Jauzi 1426), jilid 1, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemasa dalam menerapkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dan tafsir akan terus berkembang sesuai fenomena dan disiplin ilmu yang bermunculan dari masa kemasa.

2. Sejarah Perkembangan Tafsir di Indonesia

Tafsir al-Qur'an jika dilihat secara historisnya maka tafsir ini sudah sejak masa Nabi Muhammad Saw, pada masa itu Rasul sebagai sumber utama dalam al-Qur'an. Jika ada sahabat kebingungan tentang makna suatu ayat maka mereka pun langsung bertanya kepada Nabi Muhammad SAW. Pada masa tersebut masih tidak ada perbedaan antara satu sahabat dengan sahabat yang lain karena Nabi masih ada. akan tetapi ketika Nabi Muhammad telah wafat, barulah mulai timbul berbagai problem hingga masa sekarang.

Sejarah perkembangan Tafsir al-Qur'an dalam konteks Indonesia dapat ditelusuri dengan melacak sejarah masuknya Islam di Indonesia. Penerimaan masyarakat terhadap Islam otomatis menerima al-Qur'an, karena Islam tidak dapat dilepaskan dari sumber utamanya yaitu al-Qur'an. Namun karena al-Qur'an datang dengan bahasa arab, tentu butuh penjelasan lebih lanjut untuk memberi pemahaman terhadap masyarakat yang asin dengan bahasa Arab. Penafsiran al-Qur'an di Indonesia merupakan upaya yang dilakukan untuk menjelaskan kandungan kitab suci al-Qur'an kepada bangsa Indonesia baik dalam bahasa nasional maupun dalam bahasa daerah, seperti Bahasa Melayu, Jawa, Sunda, Bugis dan lain-lain yang disampaikan secara lisan maupun tertulis.²⁰

Perkembangan Tafsir di indonesia setidaknya ada tiga periode yaitu periode klasik, modern, dan kontemporer. Periode klasik dimulai pada abad 17 hingga akhir abad 19, periode modern periode modern diawali sejak paruh pertama atau pertengahan abad ke-20 hingga akhir tahun 1980-an, dan periode kontemporer terjadi sejak awal tahun 1990-an hingga sekarang. Periode klasik dapat dilihat sebagaimana pembahasan terdahulu merupakan tahap embrionik perkembangan tafsir di Nusantara yang muncul dalam upaya

²⁰ Syamsuddin Syamsuddin, "Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Islam ic Resources* 16, no. 1 (2019): 23–34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami pesan-pesan al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Indonesia (Melayu) dan bahasa daerah, sehingga dapat dipahami oleh pembacanya sesuai dengan konteks sosial budaya tertentu. Kenyataan ini telah dimulai sejak awal Islam masuk di Indonesia, yaitu sebelum pondok-pondok pesantren berdiri. Dalam hal ini harus diakui bahwa baru sedikit sekali kajian tafsir al-Qur'an yang dilakukan pada masa itu dibukukan dalam tafsir tersendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa kajian tafsirnya belum bersifat holistik dan masih bercampur baur dengan berbagai ajaran Islam lainnya, seperti ajaran-ajaran tauhid, fikih, tasawuf, dan lain-lain. Kesemuanya juga disajikan dalam konteks amaliyah harian.²¹ Selain dari itu pada masa periode klasik ini ada juga beberapa kitab tafsir yang ditemukan seperti kitab *Tarjuman al-Mustafid* karya 'Abd al-Ra'uf al-Sinkili, dan Tafsir Marah Labid (Tafsir al-Munir) karya Nawawi Bantani.²²

Pada periode modern yang diawali sejak paruh pertama atau pertengahan abad ke-20 hingga akhir tahun 1980-an. Karya tafsir pada periode ini telah diklasifikasi oleh Howard M. Federspiel dalam karyanya yang berjudul *Popular Indonesian Literature of the Qur'an* yang mengklasifikasi 58 kitab tafsir yang terbit dalam kurun waktu modern, yaitu antara tahun 1950-an hingga 1980-an. Di antaranya adalah karya Mahmud Yunus, *Tafsir al-Qur'an al-Karim* (1973); karya Ormas Persis yang berjudul *Tafsir al-Hidayah* (dikerjakan selama kurun 1935-1940); karya Buya Hamka (w. 1981) yang berjudul *Tafsir al-Azhar*; dua karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (w. 1975), yang berjudul *Tafsir al-Qur'an al-Madjud* dan Tafsir al-Bayan; serta karya Oemar Bakry yang berjudul *Tafsir Rahmat*.²³

Selanjutnya adalah periode kontemporer yang berlangsung mulai dari tahun 1990-an hingga sekarang. Pada periode ini muncullah berbagai tafsir dan semakin berkembang hingga sekarang seiring berkembangnya ilmu

²¹ Abdul Latif, "Spektrum Historis Tafsir Al-Qur'an di Indonesia," *TAJID: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 18, no. 1 (2020): 105–124.

²² CUCU SURAHMAN, "Pergeseran Pemikiran Tafsir Di Indonesia: Sebuah Kajian Bibliografis," *Afkaruna* 10, no. 2 (2014): 217–232.

²³ *Ibid*, hlm 219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan oleh karena itu muncullah berbagai corak tafsir dengan basis ilmu pengetahuan seperti hermeneutika hingga biologi karya Islah Gusmian yang berjudul khazanah tafsir Indonesia dan muncul juga berbagai tafsir berbasis tema-tema tertentu atau disebut dengan tafsir *maudhu'i* seperti karya Jalaluddin Rakhmat yang berjudul *Konsep Perbuatan Manusia Menurut Al-Qur'an* (1992), karya M. Quraish Shihab yang berjudul *Wawasan Al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Permasalahan Umat* (1996), Nasaruddin Umar: *Argumen dan kesetaraan gender: Perspektif Al-Qur'an* (1999) dan lain-lainnya.

Karya-karya yang disebutkan diatas hanya sebagian dari sekian banyak tafsir yang muncul pada periode kontemporer dengan berbagai penafsiran dengan berbagai pendekatan-pendekatan serta metode yang kesemua itu merupakan sumbangan penting kepada khazanah ilmu keislaman.

3. Sumber-Sumber Tafsir

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang terdapat kandungan berupa hikmah-hikmah, hukum-hukum, kisah-kisah dan lain sebagainya. Oleh karena itu al-Qur'an merupakan petunjuk atau pedoman hidup yang tidak ada keraguan tentang kebenarannya. Untuk menggali keterangan dari al-Qur'an terutama dalam menetapkan atau mengeluarkan hukum maka perlu ketelitian dan kehati-hatian dalam hal ini. Dalam menafsirkan al-Qur'an ada dua sumber penafsiran yaitu: Tafsir *bi al-Ma'tsur* (riwayat-riwayat) dan Tafsir *bi al-Ra'yi* (rasio)

A. Tafsir *bi Al-Ma'stur*

Tafsir *bi al-Ma'tsur* adalah penjelasan terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang bersumber dari al-Qur'an, Hadist Nabi, perkataan sahabat.²⁴ Manna al-Qathan menyebutkan dalam kitabnya *Mabahis fi al-Ulumi al-Qur'an* Tafsir *bi al-Ma'stur* yaitu:

²⁴ Fahd bin Abd Al-Rahman bin Sulaiman Al-Rumi, *Prinsip Dasar dan Metodologi Penafsiran al-Qur'an* (Banjar masin; Antasari Press 2019) hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هو الذي يعتمد على صحيح المنقول من التفسير بالقرآن أو بالسنة لأنها جاءت مبينة لكتاب الله أو بما روي عن الصحابة لأنهم أعلم الناس بكتاب الله أو بما قاله كبار التابعين لأنهم تلقوا ذلك غالباً عن الصحابة

Tafsir bi al-Ma'stur adalah tafsir yang berpegang kepada Riwayat yang sahih; yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an atau dengan Sunnah, atau dengan Riwayat sahabat, karena merekalah orang yang mengetahui tentang kitabullah atau dengan sesuatu dikatakan oleh tabi'in karena biasanya mereka menerima hal itu dari sahabat²⁵

Muhammad Husain al-Dzahabi juga menyebutkan hal sama namun beliau menambahkan sumber yang lain yaitu Israiliyat (kisah-kisah terdahulu yang bersumber dari ahli kitab).²⁶

1. Tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an

Tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an yaitu menjelaskan suatu ayat dengan ayat yang lain. Tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an ini sangat penting dikarenakan al-Qur'an sendiri menjelaskan tentang dirinya tentu memahami suatu kalam sang pemilik kalamlah yang lebih faham apa yang dimaksud karena dia sendiri yang memberi kalam, begitu juga tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an. Kategori penafsiran ini memiliki dua jenis yaitu:

- a) langsung dari Allah Ta'ala dan ia terbagi menjadi dua bagian pula: 1) Penjelasan *mutataliyah* yaitu terdapat suatu ayat kemudian ayat setelahnya sebagai penjelas ayat sebelumnya. Seperti penjelasan makna Al-Muttaqin pada surah Al-Baqarah ayat 2 dijelaskan langsung ayat setelahnya. 2) Penjelasan *mutaba'idah* yaitu terdapat satu ayat pada surah tertentu kemudian dijelaskan oleh ayat yang lain pada surah yang lainya atau pada surah yang sama namun ayat tidak berurutan langsung. seperti ayat yang terdapat dalam surat al-Baqarah tentang masa tunggu iddah seorang perempuan yang telah diceraikan oleh suaminya. penjelasan ayat tersebut

²⁵ Manna Al-Qathan, *Mabahis fi al-'Ulumi Al-Qur'an* (Maktabah Wahbah), hlm. 337.

²⁶ Muhammad Husain al-Dzahabi, *'Ilmu al-Tafsir* (Daru Al-Ma'arif) hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dalam surah al-Thalaq bahwa bagi wanita yang diceraikan suaminya sedangkan ia sudah tidak haid lagi maka masa idahnya adalah tiga bulan begitu juga dengan wanita muda yang belum pernah haid.

- b) Tidak langsung dari Allah Ta'ala, maksudnya penjelasan ayat al-Qur'an dengan ayat yang lainnya dengan perantara bantuan penjelasan oleh Nabi atau penjelEsan berdasarkan ijtihad. Seperti penjelasan makna *az-Zulm* (الظلم) dalam surah al-An'am ayat 82 Allah Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ وَلَمْ يَلْبِسُوا ۙ اٰ۟مَانَهُمْ بِظُلْمٍ اُو۟لٰٓئِكَ لَهُمُ الْاَمْنُ
 وَهُمْ مُّهُتَدُونَ ۚ

Yaitu orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan keimanan mereka dengan kezaliman, merekalah orang-orang yang mendapat rasa aman dan petunjuk.²⁷

Telah meriwayatkan Imam Bukhari dalam sahih nya²⁸ dari Abdillah bin Mas'ud ia berkata: Ketika turunnya ayat (الَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا اِيْمَانَهُمْ بِظُلْمٍ) kami bertanya Rasulullah: Wahai Rasulullah siapakah diantara kami yang tidak pernah berbuat zalim? Rasulullah Saw bersabda: Ini bukan seperti yang kalian kira maksud ayat tersebut adalah perbuatan syirik tidakkah kalian pernah mendengar perkataan luqman terhadap anaknya?

وَاِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِابْنِهٖ وَهُوَ يُعِظُهٗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۗ اِنَّ الشِّرْكَ
 لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ ۗ

“Ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya (ketika ia menasehatinya): Wahai anakku janganlah kamu mempersekutukan Allah! sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar”.²⁹

²⁷ LPMQ, *Al-Qur'an...*, hlm. 187.

²⁸ Imam Bukhori, *Sahih al-Bukhori ditahqiqkan oleh Roid bin Shobri bin Abi 'Alfah* (Riyad; Daru Al-Hadharah 1436 H) hlm. 548 Hadist ke 3360.

²⁹ LPMQ, *Al-Qur'an...*, hlm. 593.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk kategori ini maka terkadang bisa menjadi sebagai *hujjah* dan terkadang tidak, jika ia merupakan hadis sahih maka ia dapat dijadikan sebagai *hujjah* atau minimal ia termasuk hadis hasan kemudian jika termasuk hadis daif atau hadis *maudhu'* ia pun tertolak dan tidak dapat dijadikan sebagai *hujjah*. Adapun penjelasan tafsir al-Qur'an dengan al-Qur'an melalui penjelasan berasal dari ijihad, perantara ijihad ini terbagi menjadi dua; *mahmud* (dapat diterima) dan *mazmum* (tidak dapat diterima).

Tafsir al-Qur'an dengan as-Sunnah

Tafsir al-Qur'an dengan sunnah terbagi menjadi dua yaitu;

- a) Langsung dari Nabi atau disebut dengan tafsir nabawi yaitu penjelasan dari Nabi pada ayat tertentu Nabi langsung menjelaskannya atau penetapan dari Nabi terhadap pemahaman sahabat yang disuguhkan dihadapan beliau. Contohnya takrir dari Nabi yaitu cerita Amar bin 'Ash ia berkata: Suatu ketika Rasulullah mengutusku pada peperangan *Sallasil* (pertempuran melawan kekaisaran Saniyah Persia), pada suatu malam aku mimpi basah sedangkan suhu udara pada malam itu sangat dingin, maka aku merasa berat untuk mandi janabah dikhawatirkan membahayakan diriku maka akupun bertayammum, lalu melaksanakan solat subuh bersama para sahabat. Lalu aku menghadap kepada Rasulullah dan menceritakan kejadian tersebut. Rasulullah bersabda: wahai 'amar, apakah kamu solat bersama para sahabat sedangkan kamu masih dalam keadaan junub? Aku menjawab: Iya, wahai Rasulullah saya telah mimpi basah pada malam itu sedangkan cuaca sangat dingin maka kalau aku mandi aku khawatir akan mati membinasakan diriku, lalu aku menyebutkan sebuah firman Allah Ta'ala:

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

Janganlah kamu membunuh dirimu,³⁰

Lalu aku bertayammum kemudian melaksanakan salat, Nabi pun tertawa dan tidak berkomentar apapun³¹ (artinya Nabi diam, diam nya Nabi

³⁰ *Ibid*, hlm. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah merupakan ketetapan). Tafsir yang langsung dari Nabi atau disebut dengan Tafsir nabawi dikategorikan menjadi dua yaitu; *Maqbul* (diterima) dan *mardud* (tertolak) kedua ketegori ini tergantung kualitas hadisnya jika sahih atau hasan maka ia *maqbul* sebaliknya jika ia hadis daif atau *maudhu'* maka statusnya *mardud* (tertolak).

- b) Tidak langsung dari Nabi maksudnya ada ayat membicarakan tentang suatu hal, kemudian ada juga hadis yang hampir sama dengan permasalahan tersebut namun apakah memang hadis tersebut memang merupakan penjelas ayat tersebut atau tidak maka perlunya adanya ijtihad para mufasir. Sedangkan ijtihad ini ada kalanya *mahmud* dan adakalanya *madzmum*.

Beberapa penyebab pentingnya tafsir al-Qur'an dengan Sunnah di antaranya karena Rasulullah Saw merupakan mufasir pertama sebab al-Qur'an turun kepada beliau lalu beliau menjelaskan kepada sahabatnya, kemudian sunnah berfungsi sebagai penjelas al-Qur'an, dan para sahabat dan ulama mereka menafsirkan al-Qur'an dengan sunnah.

3. Tafsir al-Qur'an dengan *Aqwal* salaf

Tafsir al-Qur'an dengan *aqwal* (perkataan) sahabat yaitu Penjelasan makna ayat al-Qur'an dengan berlandaskan perkataan sahabat, *tabi'in* dan *atba' tabi'in*. generasi ini merupakan generasi emas dalam sebuah hadis Nabi Saw bersabda: *sebaik-baik manusia adalah orang yang hidup pada zamanku (generasiku), kemudian orang-orang yang datang setelah mereka kemudian orang-orang yang datang setelah mereka.*³²

Imam Nawawi mengomentari hadis ini bahwasanya para ulama sepakat bahwa sebaik-baik qurn atau masa adalah masanya Nabi Saw maksudnya adalah masa sahabat yang kedua masanya *tabi'in*, dan yang ketiga

³¹ Musaid bin Sulaiman bin Nasir al-Thayyar, *al-Tahrir fi Ushul al-Tafsir* (Jeddah: Markaz al-Dirasat wa Al-Ma'lumat Al-Qur'aniah 2014), hlm. 64.

³² Imam Bukhori, *Sahih Bukhori. Kitab Al-Manaqib bab keutamaan sahabat Nabi* Hadis ke-3651. Lihat juga Abu al-Husain Muslim bin Hujjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi, *Sahih Muslim* (Riyadh, Dar al-Hadharah 2015) Cet.1. hlm. 516. No. 2533.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabi'-tabi'in.³³ Akan tetapi tidaklah semua kategori salaf yang merupakan ahli tafsir, ada juga ahli dalam bidang keilmuan lainnya seperti Ibnu 'Abbas ia merupakan Faqih (ahli fikih) juga ahli tafsir. Hukum tafsir sahabat ini terbagi menjadi dua yaitu: *Pertama, Manqul* artinya ia adalah *Naqli*, maksudnya apa-apa yang diriwayatkan oleh sahabat bersumber dari Nabi Saw maka ini dapat dijadikan *hujjah*. Seperti penjelasan mengenai asbab al-Nuzul atau cerita yang terjadi pada masa Rasulullah, atau ungkapan yang bukan merupakan bagian dari ijtihad sahabat maka ia di hukum sebagai hadis *marfu'*. *Kedua*, bersumber dari ijtihad para sahabat. Oleh karena itu terkadang ia bisa diterima (*maqbul*) dan terkadang tidak (*mardud*). Jika berbicara mengenai pembahasan lafaz al-Qur'an dari aspek bahasa maka tidak diragukan lagi (*maqbul*) selanjutnya jika ijtihad tersebut merupakan kesepakatan (*ijma'*) para sahabat maka ia juga dapat dijadikan sebagai *hujjah*, jika ijtihad tersebut masih berupa ikhtilaf maka tidak dapat dijadikan sebagai *hujjah*³⁴.

Adapun hukum tafsir *atba' tabi'in* dalam hal ini banyak ditemui mereka lebih condong mengutip riwayat penafsiran guru mereka (*Tabi'in*) sehingga sedikit sekali mereka berijtihad akan tetapi bukan berarti tidak ada sama sekali. Ijtihad mereka ada dua jenis yaitu: *Ijma'* dan *Ikhtilaf*, jika ia itu adalah *ijma'* maka boleh dijadikan *hujjah*, jika ia adalah *ikhtilaf* maka dipilih yang lebih baik atau di tarjihkan³⁵

Tafsir al-Qur'an dengan *Israiliyat*

Tafsir al-Qur'an dengan *israiliyat* yaitu penafsiran yang dikutip oleh ulama dari Bani Israil (Yahudi dan Nasrani) mengenai *khobar*, maknanya adalah mengambil informasi dari riwayat Bani Israil dalam menjelaskan kandungan makna tertentu dalam sebuah kisah terdahulu di dalam al-Qur'an.³⁶

B. Tafsir bi *al-Ra'yi*

³³ Musaid bin Sulaiman bin Nasir al-Tayyar, *Tahrir fi Ushul*, hlm. 84.

³⁴ Muhammad Shalih Mahmud Sulaiman, *Ikhtilaf al-Salaf fi al-Tafsir baina tanzhir wa al-fathbiq* (Dar ibn al-Jauzi 1430 H/ 2006) hlm. 57.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 58.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir bi *ar- ra'yi* adalah tafsir yang didasari oleh pemikiran serta ijthad mufasir. Cara yang ditempuh menggunakan pendekatan bahasa, kesastraan, serta ilmu pengetahuan. Mufasir yang menggunakan cara penafsiran ini hendaklah menguasai bahasa arab, seperti gaya bahasa dan majas. Selain itu mufasir juga harus menguasai syair-syair arab, ilmu asbabunnuzul, ilmu al-Qur'an, ilmu nasikh dan mansukh. Dengan demikian penafsiran nya dapat dipertanggungjawabkan.³⁷ Mengenai tafsir ini para ulama berbeda pendapat ada yang membolehkan ada juga yang melarang penggunaan penafsiran ini. kedua pendapat ini di dukung oleh argumen mereka masing-masing. Pertama pendapat yang membolehkan, Allah senantiasa mendorong manusia untuk senantiasa memperhatikan, memikirkan serta mentadaburi al-Qur'an. Allah Ta'ala berfirman:

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَاهُا

Tidakkah mereka merenungkan al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci?³⁸

Kemudian jika penafsiran dengan *ar-ra'yi* ini tidak diperbolehkan maka ijthad juga tidak boleh dijadikan sebagai sumber hukum. Yang kedua, kelompok yang tidak membolehkan. Kelompok ini juga memiliki alasan dalam pendapat mereka ini diantaranya: menafsirkan dengan *ar-ra'yi* berarti mengatakan sesuatu tentang Allah tanpa didasari ilmu sedangkan Allah melarang untuk mengatakan sesuatu tanpa didasari ilmu. Kemudian alasan yang lain nya yaitu firman Allah Ta'ala dalam surah al-Nahl ayat 44:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Kami turunkan az-Zikr (al-Qur'an) kepada mu (Muhammad) agar engkau menjelaskan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka agar mereka memikirkan.³⁹

³⁷ Samsuroh, *pengantar Ilmu Tafsir* (Jakarta; Amzah 2014) Hlm.159.

³⁸ LPMQ, al-Qur'an..., hlm.744.

³⁹ *Ibid.*, hm. 379.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ayat diatas dapat difahami bahwasanya hanya rasulullah diberi tugas untuk menjelaskan al-Qur'an, artinya selain rasul tidak diperbolehkan untuk menjelaskan makna al-Qur'an.⁴⁰

4. Metode Tafsir

Abu al-Hayy al-Farmawi menjelaskan bahwa secara garis besarnya penafsiran al-Qur'an yang dilakukan oleh kalangan ulama terbagi menjadi empat macam, yaitu *Ijmalī* (global), *Tahlīlī* (analitis), *Muqāran* (komparatif), dan *Maudu'i* (tematik).⁴¹

- a.) *Ijmalī* yaitu menafsirkan ayat al-Qur'an secara umum dengan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami bagi si pembaca atau si pendengar.
- b.) *Tahlīlī* yaitu menafsirkan ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek dari tafsiran tersebut serta menerangkan makna-makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan keahlian serta kecenderungan mufasir dalam menafsirkan ayat.
- c.) *Muqarran* yaitu menafsirkan ayat al-Qur'an dengan cara membandingkan, aspek yang dibandingkan yaitu: ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki redaksi yang sama atau kemiripan pada dua kasus yang berbeda, Ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis yang mana redaksi nya terlihat kontradiksi, pendapat seorang mufasir terhadap mufasir yang lainnya⁴²
- d.) *Maudhu'i* yaitu menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema-tema tertentu yang telah ditentukan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut.

5. Pengertian Akidah

Akidah secara bahasa menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berarti sesuatu yang dipercaya atau yang diyakini (tentang agama)⁴³, akidah

⁴⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru; Daulat riau 2013) hlm. 60.

⁴¹ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudu'i*, Terj. Suryan A. Jamrah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 11.

⁴² Jani Arni, *Metode Penelitian...*, hlm. 92.

⁴³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pusat Bahasa; Jakarta 2008, hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari kata *'aqdu* yang berarti; ikatan, pengesahan, penguatan, kepercayaan, atau keyakinan yang kuat, ikatan yang kuat.⁴⁴ Akidah juga bermakna ikatan dua utas tali dalam satu buhul sehingga menjadi satu buhul yang tersambung⁴⁵. maka dari itu akidah merupakan suatu ketetapan yang diyakini oleh seseorang di dalam hati tanpa keraguan diumpamakan seperti dua utas tali yang diikat menjadi satu maka seperti itulah antara keyakinan yang diyakini di dalam hati ia akan menjadi satu-kesatuan yang kuat.

Adapun secara istilah atau terminologi akidah merupakan landasan yang mengikat yaitu keimanan, oleh karena itu ilmu tauhid disebut dengan ilmu *'aqoid* yaitu ilmu yang mengikat.⁴⁶ Imam hasan al-Banna menjelaskan dalam kitab Risalah *al-'Aqoid* mengenai defenisi akidah yaitu⁴⁷:

العقائد هي الأمور التي يجب ان يصدق بها قلبك، وتطمئن إليها
نفسك وتكون يقينا عندك لا يمازجه ولا يخالطه شك

Akidah yaitu perkara-perkara yang hati anda membenarkannya, jiwa anda tentram karenanya, ia menjadi sebuah rasa yakin pada dirimu tanpa tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.

Dari definisi Imam Hasan al-Banna dapat difahami bahwa akidah suatu kebenaran yang mesti kita yakini di dalam hati, karena setidaknya akidah nya umat islam butuh tiga aspek yaitu: dibenarkan oleh hati serta meyakini secara pasti tanpa keraguan, diikrarkan melalui lisan kemudian diamalkan oleh anggota tubuh kita. Dua diantara yang paling mendasar adalah diyakini melalui hati, kemudian wajib mengikrarkan dengan lisan, bentuk ikrar tersebut adalah *syahadatain*. Kedua hal ini merupakan satu-kesatuan yang mesti ada tidak boleh dipisah-pisah. Hati meyakini tapi lisan tidak mau mengikrarkan maka belum dikatakan beriman seperti abu thalib ia

⁴⁴ Ibnu Manzbur, *Lisan Al-Arab*, Jilid IX. (Beirut: Dar Al-Shadr,) t.t. hlm. 311.

⁴⁵ Muhammad Yusry, *Silsilah Ilm Al-Tauhid 'Inda Ahli Sunnah wa Al-Jama'ah Al-Mabadiu wa Al-Muqaddimat*, Kairo: t.p. 2004, h. 75. Lihat Rosihan Anwar, Saehudin, *Akidah Akhlak*, Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia. 2016. hlm.13.

⁴⁶ Muliati, *Ilmu akidah* (Parepare; Parepare press 2020), hlm. 1.

⁴⁷ Al-Imam Hasan al-Banna, *Al-'Aqoid* (Iskandariyah, Daru al-Da'wah 1371 H), hlm.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah menyaksikan, sebaliknya lisan mengikrarkan namun hati menolak maka inipun belum dikatakan beriman. Ilmu yang mempelajari tentang akidah disebut dengan ilmu ilmu-ilmu *ushuluddin* (pokok-pokok agama/ dasar-dasar agama) ilmu tauhid dan ilmu kalam.⁴⁸ Oleh karena itu ilmu akidah adalah hal yang sangat mendasar bagi setiap muslim dan muslimat yang *mukallaf* (orang yang bebani *taklif*)⁴⁹ tidak boleh untuk tidak mengetahuinya. Para ulama menjelaskan di antara makna hadis tentang kewajiban menuntut ilmu adalah kewajiban menuntut ilmu yang dan *dhoruri* (ilmu pokok) seperti tauhid dan fikih.⁵⁰

Dalam sebuah riwayat yang bersumber dari Abu Hafs, merupakan hadis sahih, dijelaskan bahwa agama dibangun atas tiga hal yaitu: islam, iman, ihsan.⁵¹ Para sahabat serta *tabi'in* dan generasi setelahnya selalu menganggap penting ketiga hal ini. Kemudian para ulama setelahnya memberi nama ilmu yang menjelaskan tentang rukun Islam disebut ilmu fiqh, ilmu yang menguraikan tentang rukun iman disebut ilmu akidah, dan ilmu yang menjabarkan tentang ihsan adalah ilmu tasawuf.⁵² Adapun tauhid itu sendiri berasal dari bahasa arab, secara *harfiyah* tauhid berarti mempersatukan, berasal dari kata wahid artinya satu. Adapun yang di Esakan adalah tuhan kita yaitu Allah Ta'ala.

Jadi, akidah jika disederhanakan kembali merupakan perbuatan hati berupa keyakinan hati tentang sesuatu serta membenarkannya. Akidah jika ditinjau dari segi syari'at maka kaitannya adalah tentang rukun iman yang 6 yaitu beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat-malaikatnya, beriman

⁴⁸ Muhammad bin Yusuf al-Sanusi, *Tahdzib Wakhtisharu Wasyuruhu al-Sanusiyah* (Dar al-Musthafa 2005), hlm 24.

⁴⁹ Disebutkan dalam kitab *mukhtasor abdullah al-harari* dan juga *sulamu al-Taufiq* yang dimaksudkan kategori mukallaf yaitu orang yang baligh, berakal, sampai kepadanya dakwah Islam. Pada baligh bagi laki-laki ada 2 yaitu sempurna umurnya 15 tahun qomariyah dan mimpi basah, sedangkan untuk perempuan ada 3 yaitu 2 diantaranya sama dengan tanda laki-laki kemudian yang ketiga adalah haid.

⁵⁰ Abdullah Al-harori, *'Umdat al-Raghib fi Mukhtasar Bughyatu al-Thalib*, (Daru al-Masyari' 2009), hlm. 3.

⁵¹ Yahya Syarafuddin al-Nawawi, *Matan arba'in al-Nawawi fi al-ahadis al-sahih al-nabawi* (Semarang, sumber keluarga, hlm. 7.

⁵² A. Fatih Syuhud, *Ahlussunnah Wal Jama'ah Islam Wasathiyah Tasamuh Cinta damai* (Balang, Pustaka Al-Khairot 2022), hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kitab-kitabnya, beriman kepada Rasul-Rasul, beriman kepada hari Akhir, beriman kepada ketetapan baik dan buruk.

6. Urgensi Akidah

Melihat kepada penjelasan diatas pada dasarnya telah tergambarakan tentang urgensi dari akidah, namun agar lebih mudah difahami penulis merincikan sebagai berikut; 1). Akidah merupakan misi utama dakwah para Rasul-Rasul allah. hal itu sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an Qs. an-Nahal ayat 36 "Dan kami telah mengutus para Rasul untuk menyerukan pada tiap-tiap umat agar menyembah allah dan menjahui *Thoghud*". Akidah mestinya ditanamkan sejak awal di kehidupan manusia guna menjalani kehidupan dalam naungan *ridhonya* allah ta'ala. 2). Akidah merupakan pondasi utama pada keyakinan seseorang, ibarat sebuah bangunan semakin besar pondasinya maka semakin kokohlah bangunannya. Dengan kuatnya keyakinan maka ini adalah modal utama bagaimana dan kearah mana seseorang bertindak di kehidupannya. 3). Akidah yang kokoh merupakan motivasi yang murni untuk berperilaku baik dan amal saleh. Sebab akidah selain meyakini di dalam hati dan membenaran secara lisan maka perlu pembuktian melalui amal perbuatan berupa amal saleh. Sebab sungguh dusta meyakini dan mengakui namun tidak melakukan perintahnya bahkan melanggar dengan sengaja apa yang diperintahkan olehnya. 4). Akidah yang kokoh solusi kehidupan. Orang yang akidahnya kuat ia akan sangat lebih mudah menerima apa terjadi pada dirinya baik itu perkara baik maupun buruk karena ia tau semua itu adalah ketetapan Allah ta'ala dan ia memiliki tempat bergantung puncak harapan yaitu tuhanNya. Dengan kokohnya akidah seseorang akan jauh lebih tentang sebab kebahagiaan tidak semata-merta diukur melalui ukuran keduniaan dan materi.

7. Pengertian Audiovisual

Audiovisual merupakan gabungan dua kata yaitu kata "Audio" dan kata "Visual". Audio berasal dari kata *audible* yang artinya yang dapat didengar sedangkan visual berasal dari kata *visible* yang artinya adalah yang dapat dilihat. Audio juga berhubungan dengan indera pendengar, pesan-pesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan dituangkan terlebih dahulu melalui *audiotif* baik berupa verbal (kedalam kata-kata atau lisan) maupun nonverbal.⁵³ Sedangkan visual adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penglihatan, baik sesuatu tersebut dihasilkan maupun sebagai gambaran dalam ingatan.

Jadi Audiovisual adalah suatu media yang menampilkan dua unsur yaitu unsur suara dan unsur gambar. Penggabungan kedua hal ini menjadikan audiovisual memiliki kemampuan itu lebih baik sebab pesan atau ide yang akan disampaikan dapat dicerna dengan mudah dengan adanya suara beserta dengan ada gambar. Secara umum audiovisual merupakan media dalam banyak hal, baik pembelajaran, informasi-informasi tertentu, media komunikasi, dakwah dan lain sebagainya, yang tujuannya adalah untuk memudahkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari dua defenisi diatas mengenai pengertian tafsir dan audiovisual, maka jika digabungkan dari dua pengertian diatas bahwa Tafsir Audiovisual adalah penyampaian tentang kandungan makna al-Qur'an melalui media berupa suara dan visual yang menggabungkan gambar yang bergerak (video) oleh seorang mufasir.

8. Biografi M Qurasih Shihab

M. Quraish Shihab, nama lengkapnya adalah Muhammad Quraish Shihab, dilahirkan di Kabupaten Sindenreng Rappang (sindrap) provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944. Beliau berasal dari keluarga sederhana dan sangat kuat berpegang kepada agama. Ayahnya Habib Abdurrahman Shihab (1905-1986) seorang ulama Tafsir, mantan Rektor (canselor) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alaudin Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan (1972-1977), dan ikut serta dalam mendirikan UMI (Universitas Muslimin Indonesia) di UjungPandang dan menjadi pengetuanya (1959-1965).

Sejak kecil, Quraish Shihab telah didedahkan dan di didik oleh ayahnya agar mencintai al-Qur'an. Ketika beliau berumur enam tahun,

⁵³ Moh. Syahri Sauma, *Ayat-Ayat Audiovisual Dalam Perspektif Dakwah Virtual*, (Kajian Tafsir Dakwah), Annida” Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 8, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayahnya mewajibkannya mengikuti pengajian al-Qur'an yang diadakan oleh ayahnya sendiri. Juga menceritakan secara ringkas kisah-kisah didalam al-Qur'an bermula dari sinilah benih-benih kecintaannya terhadap kitab suci Allah swt mulai tumbuh. dalam menjalani hidup berumah tangga, beliau didampingi seorang isteri bernama Fatmawati dan di anugerahi 5 orang anak, masing-masingnya bernama *Najeela, Najwa, Nasyawa, Nahla dan Ahmad*. Secara adat walaupun beliau dilahirkan diluar Pulau Jawa, namun tradisi Quraish Shihab sekeluarga adalah Nahdiyyin. Apalagi setelah menyelesaikan pendidikannya pada tingkat dasar di Ujung Pandang, beliau pun dikirim ke pondok Pesantren Darul Hadits al-Faqhiyyah Malang, Jawa Timur, dengan al-Habib Abdul Qadir Bilfaqih (lahir di Tarim Hadhramaut, Yaman, pada tanggal 15 Shafar 1316H, dan wafat di Malang Jawa Timur pada 21 Jumadil Akhir 1382H, bertepatan dengan 19 November 1962M) beliau adalah seorang ulama besar yang sangat luas wawasannya dan selalu menanamkan pada santri-santrinya rasa rendah hati, toleransi, dan cinta kepada ahlul-Bait, keluasan wawasan, menjadikan beliau tidak terpaku pada satu pendapat.⁵⁴

Setelah beliau menyelesaikan pendidikan menengahnya di malang lalu kemudian menyambung pendidikannya di kairo, mesir tepatnya pada tahun 1958 bersama saudaranya Umar Shihab dan Alwi Shihab. beliau merupakan utusan pelajar indonesia yang mendapat beasiswa setelah lulus dari seleksi nasional yang diselenggarakan oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Disana beliau menyelesaikan pendidikan aliyah nya kemudian dilanjut masuk kuliah jurusan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Univesitas al-Azhar. Semasa menempuh menjadi Mahasiswa disana beliau cukup aktif dalam berorganisasi di Himpunan Pelajar Cawangan Mesir, beliau juga memperluas pergaulan nya terutama kepada Mahasiswa dari bangsa asing guna memperluas wawasan berfikir dan juga mempertajam ilmu bahasanya khususnya bahasa arab.

Pada tahun 1967 beliau meraih gelar S1 nya dengan menyandang gelar LC jurusan Tafsir fakultas Ushuluddin kemudian beliau melanjutkan

⁵⁴ Afrizal Nur, "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XVIII, 1 januari 2012, hlm. 22.



pendidikan S2 nya ditempat yang sama serta jurusan yang diambil juga sama dan meraih gelar MA, dengan judul tesis “*al-I’jaz al-Tasyri’iy li al-Qur’an al-Karim*” pada tahun 1969.

Setelah menyelesaikan pendidikan Master nya beliau lalu pulang kembali ke indonesia tepatnya di ujung pandang. Setelah pulang nya ke indonesia beliau lalu mengajar sebelum mengambil program doctoral nya menurut beliau akan lebih matang bila mengajar terlebih dahulu sebelum lanjut ke program Phd dan akan mendapat banyak pengalaman disamping itu beliau bermaksud untuk berkhidmat kepada masyarakat, berumah tangga dan memiliki keturunan, sebab beliau sudah cukup lama berada di mesir. Selain menjadi pengajar beliau juga dipercaya menjadi wakil rektor bidang akademis kemahasiswaan di IAIN Alaudin Ujung Pandang hingga tahun 1980 tepat beliau berusia 25 tahun. Disamping itu beliau juga mendapat tugas jabatan-jabatan lainnya yang berada diluar lingkup kampus seperti pembantu pimpinan kepolisian indonesia timur dalam bidang Pembinaan mental (BIMTAL) beliau juga aktif melakukan berbagai penelitian diantaranya, “*Penerapan Kerukunan Hidup Beragama Indonesia Timur*” (1975) dan masalah “*Wakaf Sulawesi Selatan*” (1978).

Pada tahun 1980, M. Quraish Shihab kembali ke kairo, Mesir untuk melanjutkan studi di Universitas al- Azhar. Selama dua tahun kembali belajar disana beliau melalui Disertasi nya yang berjudul “*Nazham al-Durar li al-Baq’a I : Tahqiq wa Dirasah*” beliau berhasil meraih gelar Doktor Falsafah (PhD) dalam bidang ilmu-ilmu al-Qu’ran dengan predikatif *Summa cum Laude* disertai dengan penghargaan peringkat pertama (*Mumtaz ma’a martba al-atraf al-ula*) dengan prestasi tersebut beliau berhasil tercatat menjadi orang pertama dari Asia Tenggara yang meraih gelar Doktor Falsafah dalam ilmu-ilmu Al-Qu’ran di Universitas al-Azhar, Mesir.

Setelah menyelesaikan pendidikanya di kairo, Mesir beliau kembali ke indonesia dan berkarir disana baik itu sebagai pengajar di IAIN Jakarta, pejabat rektor, Pejabat publik, penceramah dan lain sebagainya. Di samping kegiatan diatas beliau juga aktif dalam bidang menulis karya ilmiah diantara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya ilmiah yang ia hasilkan yaitu: *Durar li al-Biga'I* (1982), *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (1992), *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai persoalan Umat* (1996), *Study Kritis Tafsir al-Manar* (1994), *Mu'jizat al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Bahasa* (1997), *Tafsir al-Mishbah*.

9. Biografi Musthafa Umar

Dr. Musthafa Umar, Lc., MA yang akrab dipanggil Ustaz Musthafa dilahirkan pada tanggal 13 Mei 1967 di Pekanbaru, Riau. Mustafa adalah keturunan dari keluarga yang berpengaruh dalam bidang keagamaan. Ayahnya bernama Umar dan ibunya bernama Maryam. Ayah Musthafa merupakan seorang tokoh agama yang sering berdakwah. Semua saudaranya melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Darussalam Gontor. Saat ini, beberapa saudara beliau juga merupakan pendakwah di Riau.⁵⁵

Musthafa Umar merupakan seorang ulama tafsir yang berasal dari Desa Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Semasa menuntut ilmu, beliau menempuh pendidikan tingkat dasar yakni Sekolah Menengah Pertama di Pekanbaru (1974-1983). Kemudian melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor (1983-1987). Selanjutnya, beliau berhasil meraih gelar Lc yaitu setara dengan S1 dari Universits Al-Azhar di kairo, Mesir (1989-1993), dan lulus program magister dari Universitas Antara Bangsa Malaysia (1995-1999) dengan tesis yang berjudul "Usaha-usaha Organisasi Islam di Indonesia dalam berda'wah ke Suku Asli (dalam Bahasa Arab) Suku sakai di Provinsi Riau sebagai kajian (1986-1996). Pada tahun 2009, beliau berhasil meraih gelar Ph.D yaitu S3 di Universitas Malaya Malaysia jurusan kajian Tafsir dengan tesisnya yang berjudul "Metode 'Aqliyyah Ijtima'iyah: Kajian terhadap Tafsir Al-Sya'rawi dalam menafsirkan Al-Qur'an".⁵⁶

Musthafa Umar juga merupakan seorang penulis buku yang aktif, beliau sudah menghasilkan karya-karya buku yang begitu banyak diantara

⁵⁵ Musthafa Umar, *Wawancara*, Kampar: Ma'had Tafaqquh, hari Rabu, 12 oktober 2022 pukul 14:00 Wib.

⁵⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya-karya tulis beliau yaitu; *Asas-Asas Ekonomi Islam* (1994); *Ikhtibar Perang Bosnia dan Herzegovina* (Terjemahan dari B.Arab) (1994); *Zaadul Ma'ad* (terjemahan dari B.Arab) (1995); *Hakikat Mati* (Terjemahan dari B.Arab) (1997); *Percakapan Bahasa Arab* (1997); *Perjalanan Hidup Manusia* (1998); *Mengenal Allah Melalui Asmaul-Husna* (2002); *Mengenal Allah Melalui Sunnatullah* (2003); *Sihir dan Cara Rawatannya Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah* (2004); *Himpunan Zikir dari Pada Al-Qur'an dan Hadist* (2005); *Mengenal Allah Melalui Sifat Dua Puluh* (2005); *Tiga Puluh Perkara Paling Penting Dalam Hidup* (Tahun Pertama) (2007) dan lainnya.

Musthafa Umar juga menulis karangan berupa kitab tafsir al-Qur'an yang berjudul Tafsir al-Ma'rifah. Beliau menulis kitab ini sejak tahun 2000, tafsir ini belum sepenuhnya selesai hingga saat ini disebabkan kesibukan beliau sebagai pendakwah juga sebagai pembina pondok ma'had Tafaqquh tempat karantina tahfidz. Kitab Tafsir al-Ma'rifah memiliki arti "pengetahuan". Menurut Musthafa Umar, kitab tafsir ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat sesuai dengan maknanya. Beliau menjelaskan bahwa tafsir ini berusaha mengembalikan masyarakat kepada petunjuk al-Qur'an dan hadis Nabi SAW, serta mampu mencintai keduanya.

Musthafa Umar merupakan pendiri dan pembina yayasan Tafaqquh atau *Tafaqquh Study Club*. Adapun kegiatan beliau sejak tahun 1995 sampai sekarang adalah berdakwah di Malaysia. Beliau berdakwah di berbagai tempat, misalnya di surau, masjid, perumahan, instansi pemerintahan dan perusahaan swasta termasuk Petronas. Sejak tahun 2006, beliau kembali ke Riau. Setiap bulannya beliau selalu membagi jadwal dakwah 10 hari di Malaysia dan 20 hari di Riau. Beliau aktif mengisi kajian tafsir sejak tahun 2008 yang bertempat di ruang kelas Tafaqquh (kantor lama). Namun, karena jamaahnya yang semakin banyak, akhirnya dipindahkan ke Masjid Agung an-Nur Pekanbaru Riau pada tahun 2009. Selang beberapa tahun, pengajian dipindahkan ke Masjid Nurul Haq (depan kantor Tafaqquh yang sekarang) sampai hari ini masih berlangsung dan beliau juga aktif mengisi kajian tafsir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masjid Arrahman kota setiap minggu nya. Selanjutnya, video-video kajian tafsir Ustaz Musthafa selalu ditayangkan oleh *Channel YouTube* Kajian Tafsir al-Ma'rifah. Selain aktif berdakwah, beliau juga merupakan salah satu dosen pasca sarjana di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

10. *Channel YouTube* Quraish Shihab

Channel YouTube Quraish Shihab merupakan satu diantara *Channel* yang membahas mengenai penafsiran Al-Qur'an. Sesuai dengan nama *Channel* nya yaitu Quraish Shihab adalah akun *YouTube* yang dimiliki oleh M. Quraish Shihab seorang mufasir yang terkemuka di Indonesia. *Channel* ini awal mula dibentuk pada tanggal 12 Mei 2014, hingga saat ini *Channel* ini diikuti oleh 167 Ribu subscriber dan telah memunggah video berjumlah 273 video. Video yang telah diunggah rata-rata telah ditonton puluhan ribu penonton dan penonton paling banyak berjumlah 886 ribu penonton, jika dikalkulasikan secara keseluruhan video yang ada pada akun Quraish Shihab telah ditonton sebanyak 13.009.956 kali dengan data tersebut hal ini menunjukkan masih tingginya antusias masyarakat Indonesia terhadap pemaparan-pemaparan beliau mengenai kandungan al-Qur'an.

Channel Quraish Shihab mulai menayangkan video kajian tafsir pada tanggal 22 Mei 2014. Video-video yang telah diunggah pada akun Quraish Shihab ditampilkan dengan durasi yang kurang dari satu jam bahkan tidak lebih dari setengah jam hal ini bertujuan supaya penonton tidak merasa bosan dengan video yang berdurasi panjang selain itu setiap video diberi judul berdasarkan tema-tema tertentu dan disajikan dengan gambar *thumbnail* sehingga terkesan menarik untuk ditonton.

11. *Channel YouTube* Kajian Tafsir al-Ma'rifah

Salah satu *Channel YouTube* yang membahas tentang kajian tafsir adalah *Channel YouTube* kajian Tafsir al-Ma'rifah, sesuai dengan nama *Channel* nya tafsir yang dibahas dalam *Channel* tersebut adalah Tafsir al-Ma'rifah. Penafsiran tersebut disampaikan oleh Musthafa Umar, seorang ulama yang berasal dari Riau. *Channel* kajian Tafsir al-Ma'rifah ini telah mengunggah video berjumlah 924 video dengan penyajian yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik, setiap video diberikan judul yang sesuai dengan tema penafsiran nya disertakan dengan ayat dan surah apa yang sedang dibahas. Kajian bersama Musthafa Umar diadakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis pukul 20:30 WIB sampai dengan selesai di Masjid Agung ar-Rahman, Pekanbaru Riau.

Channel kajian Tafsir al-Ma'rifah mulai menayangkan video kajian tafsir pada tanggal 7 Oktober 2019. Dilihat dari deskripsi *Channel* ini, *Channel* Kajian Tafsir al-Ma'rifah awal mula dibuat pada tanggal 30 Januari 2018. Hingga saat ini *Channel* kajian Tafsir al-Ma'rifah memiliki 28,7 ribu *Subscriber* artinya *Channel* ini terus berkembang dan banyak diminati oleh umat atau warga net pada umumnya. Benar saja jika dilihat dari komentar yang ada pada setiap video antusias para *viewers* sangatlah tinggi banyak yang mendo'akan agar baik kepada Musthafa Umar agar senantiasa mendapatkan kebaikan maupun kepada *Channel* ini agar terus berkembang, *update* dan banyak juga yang bertanya melalui kolom komentar mengenai video terbaru dari Kajian Tafsir al-Ma'rifah ini.

Kajian Tafsir al-Ma'rifah ini selain bisa diakses di *YouTube Channel* Kajian Tafsir Al-Ma'rifah juga bisa diakses pada *Channel* Tafaqquh Online. Pada *Channel* ini banyak sekali terdapat video kajian tafsir al-Ma'rifah yang juga disampaikan oleh Musthafa Umar bahkan video terbaru kajian Tafsir al-Ma'rifah ditayangkan secara *live Streaming* melalui *Channel* Tafaqquh Online ini selain melalui media *YouTube* tim Media tafaqquh juga membuat *live Streaming* melalui media online lainnya seperti *Facebook* melalui akun Tafaqquh Berkhidmat Untuk Umat. Hal ini supaya akses dakwah semakin luas dan mempermudah umat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai al-Qur'an khususnya dalam bidang tafsir. Saat ini *Channel* Tafaqquh Online sudah diikuti 2,02 juta *Subscriber* dan telah mengunggah 1,2 ribu video. Jika dilihat dari kuantitas video yang sudah diunggah dapat diketahui *Channel* Tafaqquh Online ini tidak hanya berisikan tentang kajian tafsir saja tetapi juga diisi dengan video kajian ilmu-ilmu lainnya seperti ilmu Tajwid dan Tahsin, Sejarah, Kultum dengan tema-tema tertentu, kegiatan wisuda karantina tahfidz dan lain-lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Channel Tafaqquh Online mulai menayangkan video pada tanggal 18 Mei 2012 yaitu berupa video kajian tafsir yang berdurasi 21 menit yang diisi oleh Musthafa Umar. Dengan demikian *Channel* ini lebih dahulu ada sebelum adanya *Channel* Kajian Tafsir al-Ma'rifah, *Channel* Kajian Tafsir al-Ma'rifah dibuat supaya lebih memfokuskan dengan video yang membahas kajian Tafsir al-Ma'rifah namun kedua *Channel* ini masih sama-sama aktif mengunggah video kajian Tafsir al-Ma'rifah hingga saat ini.

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini merupakan bagian dari pendahuluan yang bertujuan untuk melakukan kajian secara seksama dan menyeluruh terhadap karya tulis yang pernah dipublikasikan berkenaan dengan judul yang di angkat dalam penelitian ini.⁵⁷

Pada dasarnya penelitian berkenaan tentang “ Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar tentang Konsep Akidah melalui media Audiovisual” ini secara konkrit belum ada yang meneliti namun bukan berarti yang berkaitan dengan judul yang diangkat tidak ada sama sekali akan tetapi juga terdapat beberapa penelitian yang senada dengan ini namun dengan fokus yang berbeda baik objek kajiannya dan mufasirnya atau dengan mufasir yang sama akan tetapi fokus kajiannya yang berbeda oleh karena itu berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang sudah diInventarisir adalah sebagai berikut :

Pertama, Skripsi “*Epistemologi Tafsir Audiovisual, Analisis penafsiran Musthafa Umar Pada Channel YouTube kajian Tafsir al-Ma'rifah*” oleh Ade Rosi Siti Zakiah. Adapun pembahasan yang diangkat dalam skripsi ini adalah tafsir audiovisual sebagai objek kajian dengan acuan sudut pandanginya yaitu epistemologi yang merupakan bagian dari cabang ilmu filsafat yang bertujuan untuk mengkaji dan mencoba menemukan ciri-ciri umum serta hakikat pengetahuan manusia yang dalam hal ini si peneliti

⁵⁷ Nasarudin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir* (Celeban tiisur, Pustaka Pelajar 2019, hlm.121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih tokoh yang bernama Musthafa Umar.⁵⁸ Dalam skripsi ini juga si peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana penafsiran Musthafa Umar dalam kajian Tafsir *al-Ma'rifah* melalui media *Channel YouTube*. sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian diatas adalah sudut pandang objek nya yaitu penulis menganalisis tentang konsep akidah dengan menggunakan metode komparatif antara M.Quraish Shihab dan Musthafa Umar.

Kedua, Skripsi "*Tafsir Audiovisual, Analisis Epistemologi penafsiran Mohammad yahya pada Akun Facebook Ma'dubatullah Learning Center*" oleh Faidatu Shalikhah. Dalam skripsi ini si peneliti membahas tentang epistemologi penafsiran yang mana si peneliti ingin memperjelas akar pemikiran penafsiran Muhammad Yahya pada Tafsir Audiovisual yang dalam hal ini media nya berupa *Facebook* dengan akun *Facebook* yang bernama Ma'dubatullah Learning center. Lebih jelasnya si peneliti ingin mengungkap metode seperti apa yang digunakan Mohammad Yahya dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an serta sumber apa saja yang digunakan oleh mufasir⁵⁹. sedangkan penulis juga meneliti dengan nuansa Audiovisual juga akan tetapi yang menjadi perbedaannya disini adalah titik fokus kajian nya serta tokoh mufasirnya dan juga analisis peneliti diatas dengan menggunakan pendekatan epistemologi.

Ketiga, Skripsi "*Tafsir Audiovisual Kajian Tafsir Gus Baha di Channel YouTube al-Muhibbin dan Implikasinya Bagi Pemirsa*" Oleh Nurlali Alfi Syarifah. Pada skripsi yang ketiga ini si peneliti ingin mengupas serta menggambarkan kepada pembaca lainnya bagaimana penafsiran Gus Baha pada kajiannya yg bisa dijumpai di media *YouTube* nama *Channel* nya yaitu al-Muhibbin serta Apa implikasi dari penyampaian Gus Baha di *Channel YouTube* tersebut hal itu dengan cara mengumpulkan komentar para netizen yang masuk pada *Channel* al-Muhibbin kemudian di analisis baru

⁵⁸ Ade Rosi Siti Zakiah, Skripsi: "*Epistimologi Tafsir Audiovisual*" (Malang: UIN MAULANA MALIK IBRAHIM, 2022).

⁵⁹ Faidatus Sholikhah, Skripsi: "*Tafsir Audiovisual, Analisis Epistimologi Penafsiran Mohammad Yahya Pada akun Ma'dubatullah Learning Center*" (Malang: UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan, karena si peneliti juga menyebutkan diantara dampak adanya penyampaian melalui Audiovisual timbul lah permasalahan baru seperti kurangnya semangat belajar *talaqqi* , sehingga mudahnya berasumsi sendiri sehingga mudah saling menyalahkan oleh karena itu dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin membahas si tokoh Gus Baha' serta apa implikasinya terhadap masyarakat⁶⁰. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama bernuansa Audiovisual sedangkan letak perbedaannya adalah objek tokohnya yaitu penulis memilih tokoh nya M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar, selanjutnya dalam penelitian sebelumnya ini fokus pada metode serta sumber apa saja yang digunakan Gus Baha' dalam menafsirkan sedangkan penulis menkomper hasil dari penafsiran tentang konsep akidah melalui media audiovisual.

Keempat, Skripsi “*Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba dalam Tafsir Al-Ma’rifah*” oleh Mai Aprianti. Adapun pembahasan yang terdapat pada skripsi ini adalah mengenai konsep riba perspektif Musthafa Umar dalam Tafsir *al-Ma’rifah*.⁶¹ Yang menjadi persamaan yaitu objek tokohnya yaitu Musthafa Umar kemudian sama-sama membahas konsep dari penafsiran Musthafa Umar. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah nuansa Media tafsirnya yang mana penulis membahas tentang media audiovisual, selanjutnya tema yang diangkat penelitian sebelumnya tentang riba sedangkan penulis membahas tentang konsep akidah.

Kelima, Skripsi “Tafsir Al-Qur’an Media Sosial, Kajian Terhadap Akun Instagram @Qur’anreview dan Implikasinya terhadap Studi al-Qur’an” oleh Roudhotul Jannah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana keterangan mengenai tafsir al-Qur’an di Media Sosial, maka dibahaslah aspek perkembangan tafsir serta media yang digunakan kemudian tanggapan al-

⁶⁰ Nur Laili Alfi Syarifah, Skripsi: “*Tafsir Audiovisual, Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel YouTube Al-Muhibbin dan Implikasinya terhadap Pemirsa*” (Jakarta: IIQ Jakarta, 2020).

⁶¹ Mai Aprianti, Skripsi: “*Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba dalam Tafsir Al-Ma’rifah*” (Pekanbaru, UIN SUSKA, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an mengenai penyampaian tafsir dengan media baru ini⁶². selanjutnya di skripsi tersebut juga dibahas tentang apa Implikasi nya terhadap Studi al-Qur'an. yang menjadi perbedaan disini adalah media yang digunakan berbeda kemudian disini membahas secara umum bagaimana respon al-Qur'an mengenai penafsiran modern seperti ini tanpa mengerucutkan permasalahan tertentu.

Keenam, Jurnal, Mashdar, 2022, "Tafsir Al-Qur'an di media Sosial, Penafsiran Surah al-Humazah dalam *YouTube* Habib dan Cing" oleh azko zahro Nafisa dan Zaenal Muttaqin, Jurnal ini membahas tentang penafsiran surah al-Humazah oleh habib ja'far dalam konten *YouTube* "Habib dan Cing"⁶³. Selain mengungkapkan mengenai penafsiran habib ja'far tentang surah al-Humazah penelitian ini juga menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh habib ja'far dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah aspek tema kajian serta tokoh yang dibahas, penulis membahas aspek akidah serta tokoh yang dibahas adalah Musthafa Umar dan M. Quraish Shihab.

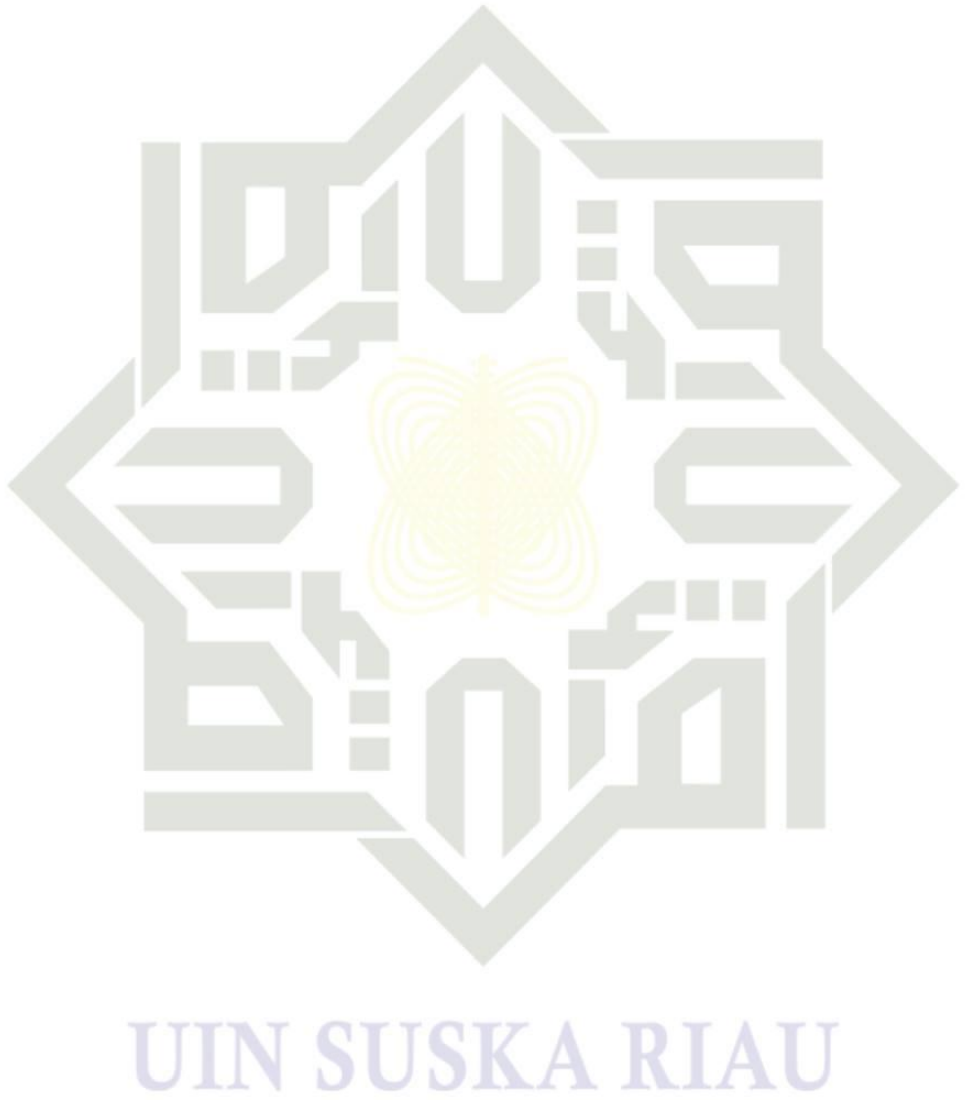
Ketujuh, Jurnal, Hermeneutik, 2018, "Transformasi Tafsir al-Qur'an di Era Media Baru, Berbagai bentuk Tafsir al-Qur'an Audiovisual di *YouTube*" oleh Nafiisatuzzahro, jurnal ini membahas mengenai penggunaan media dalam menafsirkan al-Qur'an, yang menjadi fokus kajiannya adalah media *YouTube* serta sejauh mana keikut sertaannya dalam menafsirkan al-Qur'an.⁶⁴ dari hasil pembahasan, jurnal ini memiliki kesamaan dengan yang penulis teliti saat ini yaitu mengkaji tafsir al-Qur'an dalam nuansa Audiovisual sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu jurnal ini membahas secara keseluruhan tafsir Audiovisual tanpa berfokus pada tokoh

⁶² Roudhotul Jannah, Skripsi: "Tafsir Al-Qur'an Media Sosial, Kajian Terhadap Akun Instagram @qur'anreview dan Implikasinya terhadap Studi Al-Qur'an" (Malang: UIN MALANG, 2021).

⁶³ Azko Zahro Nafisa dan Zaenal Muttaqin, "Tafsir Al-Qur'an di media Sosial, Penafsiran Surah al-Humazah dalam *YouTube* Habib dan cing", Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 4, No. 2, 2022. DOI: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar>.

⁶⁴ Nafiisatuzzahro', "Transformasi Media Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru, Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di *YouTube*", Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 12, No. 2, 2018.

tertentu, sebab yang menjadi fokus kajiannya adalah bentuk-bentuk Tafsir al-Qur'an Audiovisual di *YouTube*. Adapun penulis meneliti tentang tokoh tertentu yang dalam hal ini adalah Musthafa Umar dan M. Quraish Shihab serta tema kajiannya adalah ayat-ayat akidah.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang menjadi penelitian ini merupakan Deskriptif serta komparatif dengan kajian di media sosial maka penulis memilih dengan metode kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat informasi yang ada dalam lingkungan online, juga dilakukan wawancara sebagai penguat kemudian di analisis data tersebut juga dengan beberapa data pendukung seperti buku, ebook, jurnal dan karya ilmiah lainnya.

B. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sedangkan *logos* adalah ilmu pengetahuan jadi jika digabungkan antara metode dan *logos* adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Adapun penelitian adalah menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan dengan cara sistematis dan objektif untuk menyelesaikan persoalan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah Penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat netnografi yaitu mengumpulkan sumber-sumber dari internet berupa video-video kajian tafsir al-Qur'an oleh M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar. Kemudian dari data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode komparatif-analisis agar mendapatkan penjelasan yang utuh dan sistematis.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data yang bersumber dari data yang tertulis. Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah Mengumpulkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan online seperti video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceramah kajian tafsir di *Channel YouTube Tafaqquh*, *Channel Kajian Tafsir al-Ma'rifah* dan *Channel Quraish Shihab*. kemudian data-data tersebut di Analisa dengan menambahkan data-data pendukung seperti Literatur berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

1. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini adalah berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan tafsir, seperti buku-buku dan jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berisi tentang materi-materi yang mendukung penelitian yang akan diteliti

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan, jurnal, buku-buku serta dari media audiovisual, serta dokumen yang mencari yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam pembahasan ini, penelitian menggunakan analisis konten, yaitu meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Penulis menarik kesimpulan dengan melakukan identifikasi dari bermacam karakteristik.⁶⁵

Penulis menganalisis berdasarkan sumber primer yaitu dari “Media audiovisual” yang meliputi dari *YouTube* Musthafa Umar dan Quraish Shihab. Kemudian merekonstruksikan pemikiran tentang kedua tokoh tersebut tentang Konsep Akidah dan menafsirkan ayat-ayat akidah dengan pemikiran, kemudian mengambil kesimpulan sebagai hasil akhir.

⁶⁵ Yuli Asmi Rozali, *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik*, *Jurnal Forum Ilmiah*, Vol. 19No, 1 (Januari, 2022), hlm. 69.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai penafsiran Musthafa Umar dan M. Quraish Shihab tentang ayat akidah melalui penafsiran audiovisual maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Akidah Menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar Melalui Audiovisual: a) Beriman kepada Allah menurut M. Quraish Shihab berdasarkan penafsiran surah al-Ikhlâs ayat 1-4 adalah membenaran di dalam hati tentang adanya Allah yang Maha Esa, Esa dalam artian tidak bisa dibagi-bagi. Setelah mempercayai Allah itu Maha Esa baru dibuktikan dengan pengamalan berupa diucapkan dengan lisan (kalimat syahadat). Mengenal Allah merupakan bagian penguat keimanan, sifat-sifat yang telah Allah perkenalkan dengan hambanya hendaklah difahami Allah tidaklah sama dengan makhluknya. Iman kepada hari akhir mempercayai adanya hari setelah berakhirnya kehidupan di alam semesta disebut dengan alam akhirat. b) Beriman kepada Allah menurut Musthafa Umar berdasarkan penafsiran Surah al-Baqarah ayat 163-164 adalah meyakini di dalam hati adanya Allah tuhan pencipta sekalian alam yang bersifat Maha Esa, diantara cara mengenal Allah adalah menggunakan akal fikiran untuk memperhatikan tanda-tanda kekuasaan Allah melalui ciptaannya. Cara lainnya yaitu dengan mempelajari sifat wajib bagi Allah yang 20. Iman kepada akhir menurut Musthafa Umar dari penafsiran surah al-Hajj ayat 1-4 adalah mempercayai ada hari setelah berakhirnya kehidupan di dunia diawali dengan tiupan sangkakala, beriman tentang adanya hari akhir mengacu kepada beriman kepada Allah. sebab informasi tentang adanya hari akhir disampaikan oleh Allah, maka beriman kepada Allah cakupannya beriman segala sesuatu yang berasal dari Allah dan termasuk lah adanya hari akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Persamaan dan perbedaan Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang akidah menurut M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar melalui audiovisual: M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an tentang akidah melalui tafsir audiovisual adalah dengan menggunakan metode *tahlili* dan *maudhu,i*. M. Quraish Shihab sedikit berbeda yaitu juga menggunakan metode *Ijmali*. Penafsiran keduanya bercorak *Adabi wal-Ijtima,i*. yaitu penjelasan kandungan makna al-Qur'an terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aspek sosial yang bertujuan untuk menanggulangi permasalahan yang ada di tengah-tengah masyarakat serta memberikan solusi sesuai dengan kandungan al-Qur'an itu sendiri. Kecenderungan akidah M. Quraish Shihab dan Musthafa Umar yaitu sama-sama mengarah kepada Sunni, Musthafa Umar juga cenderung kepada Tauhid *Uluhiyyah, Rububiyyah*.

B. Saran-Saran

Kajian Tafsir audiovisual merupakan bentuk perkembangan zaman di era digital, segala informasi-informasi disampaikan dan beredar luas melalui teknologi digital berupa aplikasi media sosial baik *YouTube, Instagram, Facebook*, *twitter* dan lain-lainnya, termasuk lah penyampaian tafsir dilakukan melalui media sosial hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan penyampaian tafsir. Maka kajian tafsir yang biasanya hanya dilakukan di ruangan tertutup dan terkesan privat kini telah hadir juga dalam ruang yang bersifat terbuka untuk publik bisa diakses dimana saja, kapan saja hanya bermodalkan handphone, laptop, dan elektronik lainnya. Maka penulis menyarankan kepada Mahasiswa khususnya jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir agar mempelajari tafsir yang berbasis media sosial ini dan juga kembali mengkaji tafsir audiovisual ini karena masih banyak lagi aspek yang bisa dikaji dalam tulisan ini penulis hanya membahas dua tokoh antara Musthafa Umar dan M. Quraish Shihab saja dan hanya menyentuh aspek akidah saja khususnya membahas tentang iman kepada Allah dan hari akhir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-Husain muslim bin hujjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi. 2015.Cet.1Sahih Musli. Riyadh, Daru al-Hadharah No. 2533
- Al-Farmawi, Abdul Hayy.1994. Metode Tafsir Mauḍu’i, Terj. Suryan A. Jamrah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Fharori, Abdullah.2009. *‘Umdatul al-Raghib fi Mukhtasar Bughyatu al-Thalib.* Daru al-Masyari’
- Al-Imam Hasan al-Banna.1371 H. *Al-‘Aqid* .Iskandariyah, Daru al-Da’wah
- Al-Kholidi Fatah, Shalah Abdul. 1996. *Al-Tafsir wa Al-Takwil fi Al- Qur’an* Yordania: Daru al- Nafais,
- Al-Zarkasyi, Badruddin.1947. *al-burhan fi ulum Al-Qur’an.*Beirut: Dar ihya' al-kutub al-'arabiyah,
- Aprianti, Mai, 2022, Skripsi: *Pemikiran Musthafa Umar Tentang Riba dalam Tafsir Al-Ma’rifah*” Pekanbaru, UIN SUSKA.
- Arni, Jani.2013. *Metode Penelitian Tafsir.*Pekanbaru; Daulat riau
- Asmi Rozali, yuli.2022. *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik, Jurnal Forum Ilmiah*, Vol. 19No, 1
- Drajat, Amroeni. 2017. *Ulumul Qur’an pengantar ilmu-ilmu Al-Qur’an.* Depok; kencana
- Fahd bin Abd Al-Rahman bin Sulaiman Al-Rumi. 2019. *Prinsip Dasar dan Metodologi Penafsiran Al-Qur’an.* Banjar masin; Antasari Press
- Husain Al-Dzahabi, Muhammad.1976 *al-Tafsir wa al-Mufasirun.* kairo: Maktabah wahbah.
- Husain al-Zahabi, Muhammad. ‘ilmu al-Tafsir Daru Al-Ma’arif
- Ibnu Manzhur, *Lisan Al-Arab*, Jilid IX. Beirut: Dar Al-Shadr.
- Imam Bukhori .1436 HSahih *al_bukhori ditahqiqkan oleh roid bin Shobri bin abi ‘alfah* Riyad; Daru Al-Hadharah. Hadist ke 3360.
- Jannah, Roudhotul, 2021, Skripsi: *Tafsir Al-Qur’an Media Sosial, Kajian Terhadap Akun Instagram @qur’anriview dan Implikasinya terhadap Studi Al-Qur’an*, Malang: UIN MALANG.
- Kamus bEsar Bahasa Indonesia (KBBI).* pusat Bahasa; Jakarta 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Latif, Abdul .2020. Spektrum Historis Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia,”
TAJIDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin 18, no. 1
- LMPQ, *Al-Qur'an dan terjemahannya*: Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), h
- Manna Al-Qathan. *Mabahis fi al-'Ulum Al-Qur'an*.Maktabah Wahbah
- Miftahuddin, Muhammad. 2020. *Sejarah Media Penafsiran di Indonesia*.
 Nan, No.2,
- Muhammad Aswar Ahmad Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin and Darmawati, *Metodologi Penelitian, Agustus 2018*, vol. 4, 2557.
- Muhammad bin Rizqi bin Tarhouni. 1426 *al- Tafsir wa al-Mufasirun fi sharbi afrika*. Arab Saudi: Daru ibnu al-Jauzi.
- Muhammad bin yusuf al-Sanusi.2005. *Tahdzib Wakhtisharu Wasyuruhu al-Sanusiyah*(Daru al-Musthafa .
- Muhammad Shalih Mahmud Sulaiman.2006. *Ikhtilaf al-Salaf fi al-Tafsir baina tanzhir wa al-tathbiq* Daru ibnu al-Jauzi
- M. Yusuf, Kadar. 2019 *Studi Al-Qur'an* Jakarta; Amzah
- Muliati.2020. *Ilmu akidah*.Parepare; Parepare press
- Musa'id bin Sulaiman bin Nashir Al- Thayyar.2014. *al-Tahrir fi ushul al-Tafsir* jeddah:Markaz al- Dirasat wa Al- Ma'limat al- Qur'aniyah.
- Musaid bin Sulaiman bin Nasir al-Thayyar. 2014 *al-Tahrir fi Ushul al-Tafsir* Jeddah: Markaz al-Dirasat wa Al-Ma'lumat Al-Qur'aniyah.
- Nafisa, Azko Zahro dan Zaenal Muttaqin, 2022, Jurnal: Tafsir Al-Qur'an di media Sosial, Penafsiran Surah al-Humazah dalam *YouTube* Habib dan cing”, Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 4, No. 2, 2022. DOI: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/mashdar>
- Nafiisatuzzahro', 2018, Jurnal: Transformasi Media Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru, *Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube*, Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 12, No. 2.
- Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz. 2019. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*.Celeban timur; Pustaka Pelajar.
- Rahmadi. 2011 *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Samaroh.2014. *pengantar Ilmu Tafsir* Jakarta; Amzah.

sauma, Moh. Syahri.2020. *ayat-ayat Audiovisual dalam perspektif dakwah virtual*, Kajian Tafsir Dakwah. Annida” Jurnal Prodi Komunikasi penyiaran Islam, vol 8

Shihab, Quraish <https://YouTube.com/c/QuraishShihabMuhammad> diakses pada hari kamis pukul 23.00 WIB

Sholikhah, Faidatus, 2021 Skripsi: “*Tafsir Audiovisual, Analisis Epistemologi Penafsiran Mokhammad Yahya Pada akun Ma’dubatullah Learning Center*” Malang: UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.

Surahman, Cucu .2014. *Pergeseran Pemikiran Tafsir Di Indonesia: Sebuah Kajian Bibliografis,*” *Afkaruna* 10, no. 2.

Sutirman. 2006. *Pemanfaatan Internet Dalam Dunia Pendidikan.* Vol. VI, No: 3

Syamsuddin Syamsuddin.2019. *Perkembangan Tafsir Al-Qur’an Di Indonesia.* *Jurnal Ilmiah Islamic Resources* 16, no. 1.

syarafuddin,Yahya al-nawawi. *Matan arba’in al-Nawawi fi al-ahadis al-sahih al-nabawi* semarang, sumber keluarga.

Syarifah, Nur Laili Alfi, 2020, Skripsi: *Tafsir Audiovisual, Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel YouTube Al-Muhibbin dan Implikasinya terhadap Pemirsa* Jakarta: IIQ Jakarta.

Syaripudin, Undang 2013 et al., “*Studi Komparatif Penerapan Metode Hierarchical, K-Means Dan Self Organizing Maps (SOM) Clustering Pada Basis*

Syuhud, A. Fatih .2022. *Ahlussunnah Wal Jama’ah Islam Wasathiyah Tasamuh Cinta damai* Malang, Pustaka Al-Khairot

Yusry, Muhammad. 2004. *Silsilah Ilm Al-Tauhid ‘Inda Ahli Sunnah wa Al-Jama’ah Al-Mabadiu wa Al-Muqaddimat*, Kairo: t.p. 2004. Lihat Rosihan Anwar, Saehudin. *Akidah Akhlak.*Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia. 2016.

Zakiah, Ade Rosi Siti, 2022, Skripsi: “*Epistemologi Tafsir Audiovisual*” Malang: UIN MAULANA MALIK IBRAHIM.

Simpan sehat- Tafsir al-Misbah Metro Tv, M. Quraish Shihab” diakses pada 26 November 2023 <https://YouTube.com/c/simpansehat>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

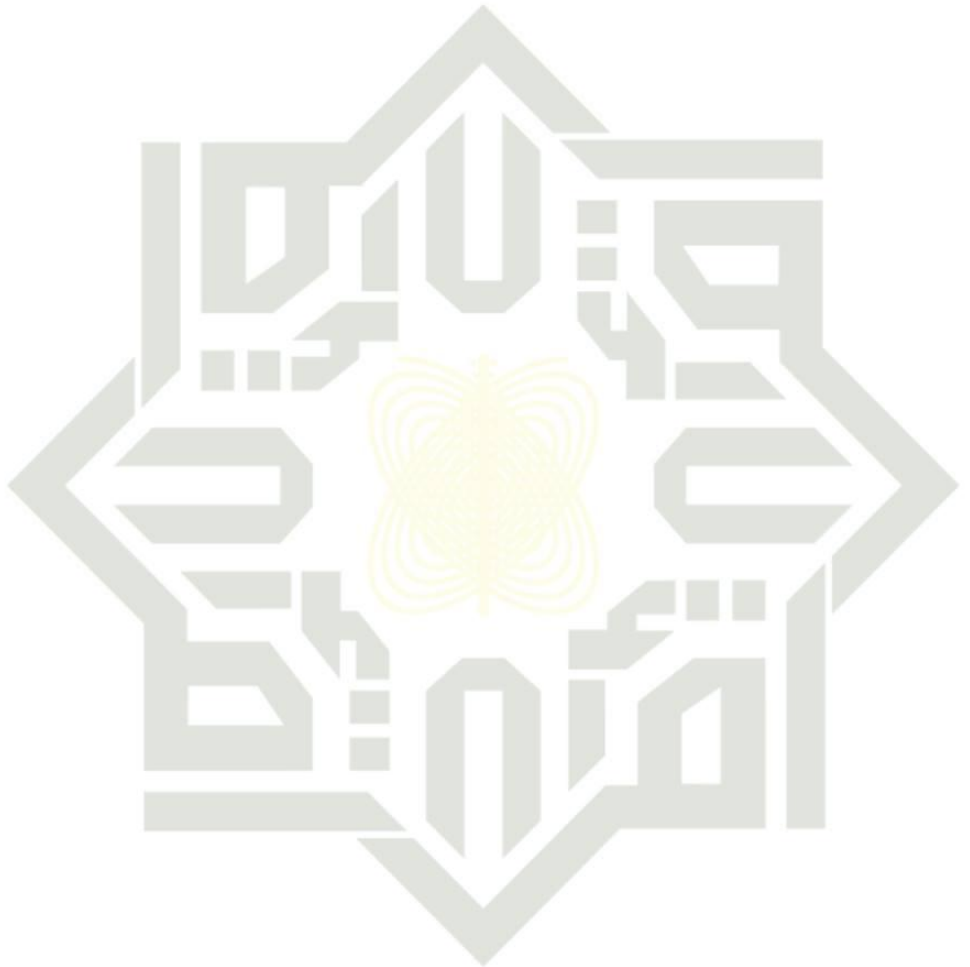
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafaqquh Online- Musthafa Umar”, diakses pada 20 November 2023,
<https://YouTube.com/c/Tafaqquhonline>

Kajian Tafsir al-Ma’rifah- Musthafa Umar”, diakses pada 26 November
 2023. <https://YouTube.com/c/KajianTafsiral-Ma’rifah>.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Muhamad Ikbal Taufiq
 Tempat/Tgl. Lahir : Raja Bejambu, 01 Juni 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : RT. 001, RW. 001, Jl. Poros Kec. Sinaboi
 Kab. Rokan Hilir
 No. Telp/HP : 082171964302
 Nama Orang Tua : Supianto (Ayah)
 Intan sabariah (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 007 Serusa Mati : Lulus Tahun 2012
 SMP : Ponpes Roudhotul Jannah : Lulus Tahun 2015
 SMA : Ponpes Roudhotul Jannah : Lulus Tahun 2018
 S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA RIAU : Sekarang

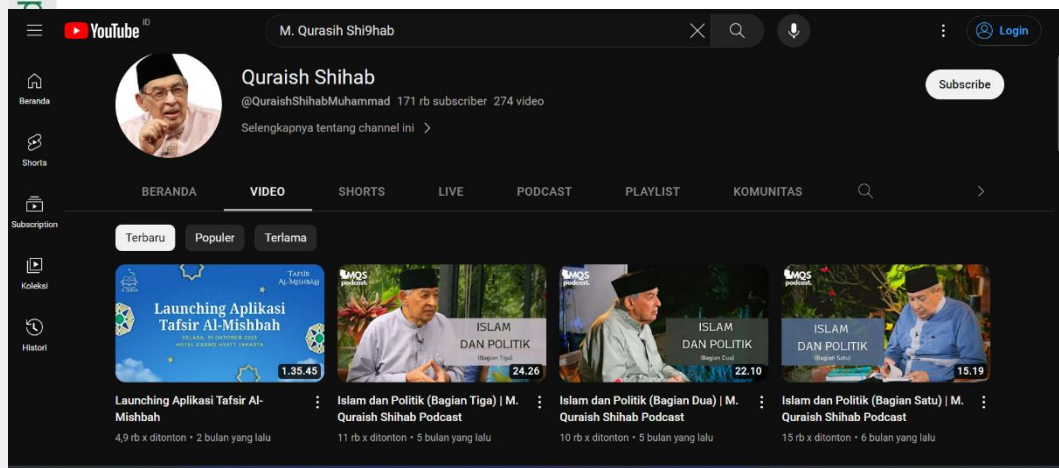
PENGALAMAN ORGANISASI:

KARYA ILMIAH:

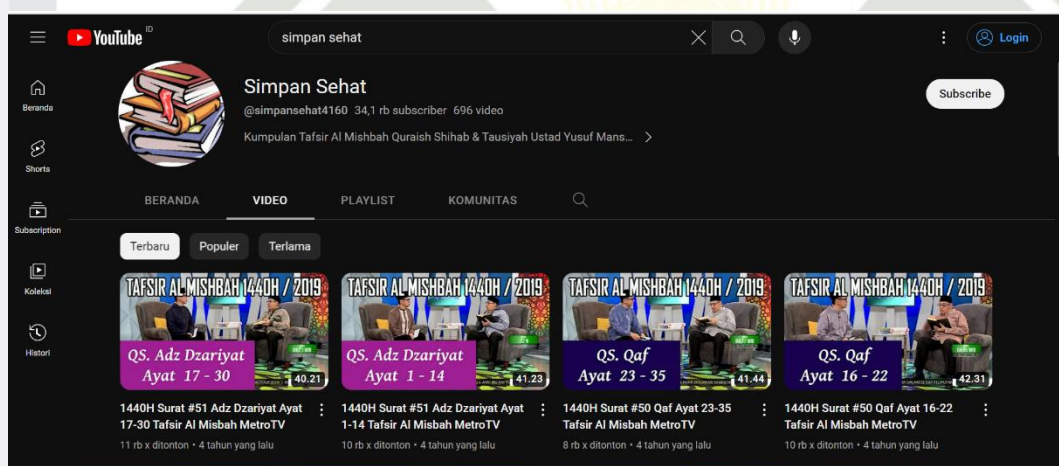
Lampiran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



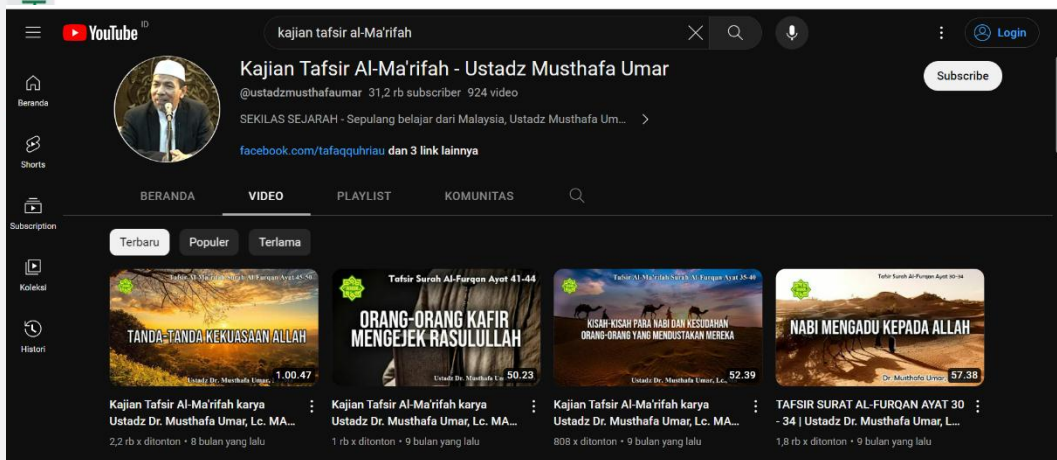
Channel YouTube M. Quraish Shihab



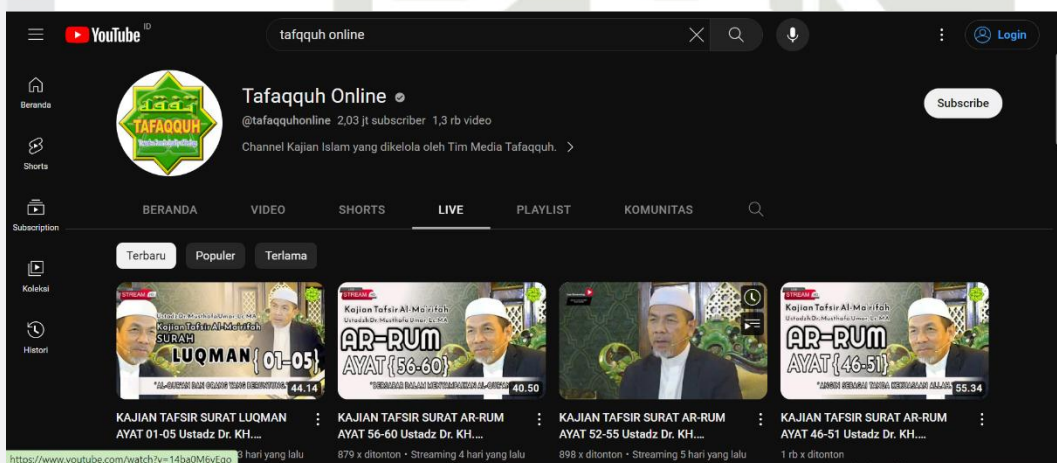
Channel YouTube Simpan Sehat yang memuat video-video Penafsiran M. Quraish Shihab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Channel YouTube Musthafa Umar yang bernama *Kajian Tafsir Al-Ma'rifah*



Channel YouTube *Tafaqquh Online*, salah satu Channel YouTube yang memuat video *Live Streaming* Kajian Penafsiran Musthafa Umar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Screenshot Video Penafsiran M. Quraish Shihab



Screenshot Video Penafsiran M. Quraish Shihab

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Screenshot Video Penafsiran M. Qurasih Shihab



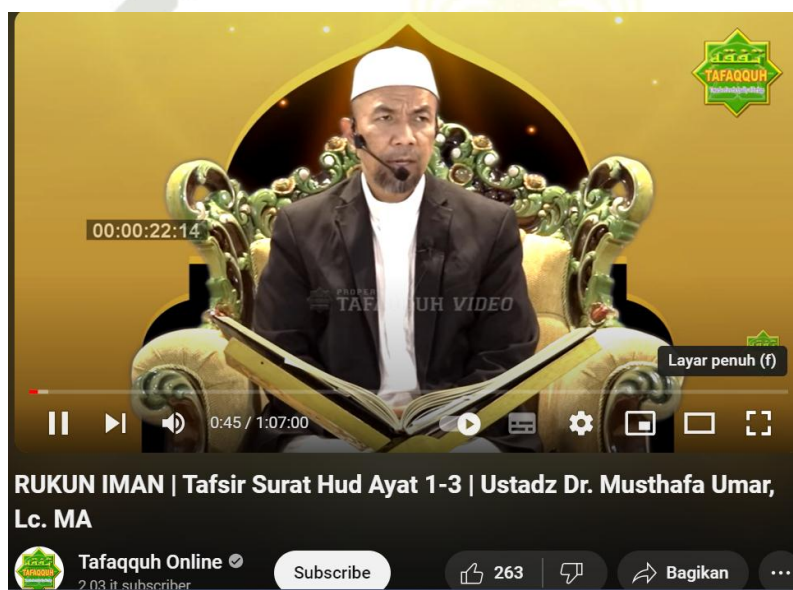
Screenshot Video Penafsiran M. Qurasih Shihab

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Screenshot Video Penafsiran Musthafa Umar



Screenshot Video Penafsiran Musthafa Umar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Screenshot Video Penafsiran Musthafa Umar



*Screenshot Video
Penafsiran Musthafa
Umar*